FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2025 - 2029 BANDA ACEH



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan seluruh acuan yang berlaku maka **"RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA"** dapat disahkan sebagai Panduan Resmi yang berlaku di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Banda Aceh, 20 Oktober 2025
Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi

Prof. Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd, Sp. KG
NIP. 196612281993121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas kehendaknya Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala Tahun 2025-2029 dapat diselesaikan. Rencana Strategis dan Rencana Operasional ini disusun sebagai dasar perencanaan dan pengembangan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala dalam periode lima tahun ke depan.

Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala Tahun 2025-2029 memberi gambaran target kinerja dalam periode lima tahun ke depan beserta strategi-strategi pencapaian target kinerja dan rencana implementasi strategi-strategi tersebut. Penyusunan rencana strategis dan rencana operasional ini ditujukan untuk bertransformasi menuju fakultas berkarakter socio-technopreneur yang inovatif, mandiri, dan berdaya saing di tingkat Asia Tenggara. Transformasi ini menjadi bagian integral dari visi Universitas Syiah Kuala (USK) untuk menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif dan terkemuka di tingkat global.

Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala Tahun 2025 -2029 telah disusun dengan analisa yang komprehensif. Terima kasih kepada seluruh civitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah yang telah membantu dengan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menyempurnakan RENSTRA dan RENOV ini.

Banda Aceh, 20 Oktober 2025
Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi

Prof. Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd, Sp. KG
NIP. 196612281993121001

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Landasan Hukum 1
1.3 Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Gigi USK 1
1.4 Arah Strategis Pengembangan FKG USK 2025–2029 2
1.5 Data Dasar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (Tahun 2024) 3
Visualisasi Strategis BAB I 4
Visualisasi Peta Logika (Outcome-Driven) 5
Visualisasi Keterkaitan VMTS FKG ↔ IKU USK 5
BAB II DASAR KEBIJAKAN DAN ARAH STRATEGIS 6
2.1 Amanat Perundang-undangan dan Kerangka Kebijakan 6
2.2 Sinkronisasi Arah Kebijakan Universitas Syiah Kuala dan Fakultas Kedokteran Gigi 7
2.3 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis FKG USK 2025–2029 7
2.3.1 Visi FKG USK 7
2.3.2 Misi FKG USK 7
2.3.3 Tujuan FKG USK 8
2.4 Tata Nilai FKG USK (Budaya Organisasi) 8
2.5 Data Dasar Fakultas sebagai Basis Perencanaan 2025–2029 9
2.6 Penutup Bab 9
Visualisasi Data Dasar (Baseline) FKG USK 10
BAB III ANALISIS STRATEGIS DAN ISU PENGEMBANGAN FKG USK 2025–2029 11
3.1 Pendahuluan 11
3.2 Profil Strategis dan Kondisi Awal (Baseline 2024) FKG USK 11
3.3 Analisis Lingkungan Internal 12
3.4 Analisis Lingkungan Eksternal 12
3.5 Tantangan Utama 2025–2029 12
3.6 Isu Strategis Prioritas (Outcome-Driven) 13
3.7 Analisis SWOT Ringkas (Strategic Summary) 13
3.8 Risiko Strategis dan Mitigasi 14
3.9 Penutup Bab 14

Grafik Baseline Kinerja Strategis 15
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA 17
4.1 Pendahuluan 17
4.2 Visi FKG USK 2025–2029 17
4.3 Misi FKG USK 2025–2029 17
4.4 Tujuan FKG USK 2025–2029 17
4.5 Sasaran Strategis 2025–2029 (Outcome-Driven) 18
4.6 Keselarasan VMTS USK dengan VMTS FKG USK 18
4.7 Indikator Kinerja Utama (IKU) FKG USK 2025–2029 19
BAB V ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN PROGRAM PENGEMBANGAN FKG USK 2025–2029 21
5.1 Pendahuluan 21
5.2 Kebijakan Umum Pengembangan FKG USK 2025–2029 21
5.3 Strategi Pengembangan (Strategic Pathway) 2025–2029 22
5.4 Program Pengembangan Prioritas 2025–2029 22
5.5 Matriks Ringkas Program Sasaran Strategis 23
Grafik Proyeksi Kerja Sama (MoU) 2025–2029 25
BAB VI RENCANA IMPLEMENTASI DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) FKG USK 2025–2029 25
6.1 Pendahuluan 25
6.2 Prinsip Implementasi (Outcome-Driven) 25
6.3 Kerangka Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan 26
6.4 Matriks IKU FKG USK 2025–2029 (Target Tahunan) 26
6.5 Rencana Implementasi Tahunan (Ringkas) 27
Grafik Target IKU Utama 2025–2029 29
BAB VII PENUTUP DAN LAMPIRAN 29
7.1 Penutup 29
7.2 Rekomendasi Implementasi 30
7.3 Komitmen Monitoring & Evaluasi (Monev) Renstra 2025–2029 31
7.4 Lampiran: 32
1. Matriks IKU FKG USK 2025–2029 32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Dasar FKG USK Tahun 2024 3

Tabel 2. 1 Data dasar Fakultas FKG USK berbasis perencanaan.....9
Tabel 2. 2 Sinkronasi Visi USK dan Visi FKG USK 9

Tabel 3. 1 Ringkasan SWOT FKG USK (Outcome-Driven) 15

Tabel 4.1 Keselarasan VMTS USK dengan VMTS FKG USK 18
Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) FKG USK 2025–2029 19

Tabel 5. 1 Ketertaitan antara sasaran strategis dan program pengembangan prioritas (Ringkas).....24

Tabel 6. 1 Tabel IKU FKG USK 2025-2029 (Target Tahunan).....26
Tabel 6. 2 Rencana Implementasi Tahunan (Ringkas) 27

Tabel 7. 1 Dash Board IKU FKG USK – Proyeksi Target 2025–2029 (Baseline TW4 2024).....32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur arah strategis pengembangan FKG USK yang selaras dengan kebijakan nasional dan Universitas Syiah Kuala. 2
Gambar 1. 2 Dashboard IKU FKG USK Proyeksi Target 2025 - 2029 3
Gambar 1. 3 Timeline Transformasi FKG USK 2020–2029 4
Gambar 1. 4 Prioritas Strategis FKG USK 2025–2029 4
Gambar 1. 5 Peta logika Input–Process–Output–Outcome–Impact Renstra FKG USK 2025–2029 5
Gambar 1. 6 Peta keterkaitan VMTS FKG USK dengan IKU USK 5

Gambar 2. 1 Publikasi Ilmiah Dosen per Tahun (Baseline) 10
Gambar 2. 2 Komposisi Mahasiswa Aktif (Baseline) 10

Gambar 3. 1 Tren Publikasi Ilmiah Dosen (Baseline 2021–2025) 15
Gambar 3. 2 Baseline Mahasiswa, Dosen, dan Kerja Sama Aktif 16

Gambar 4. 1 Proyeksi Target Publikasi Ilmiah Dosen FKG USK (2025–2029) 20

Gambar 5. 1 Proyeksi Target MoU/Kerja Sama Aktif FKG USK (2025–2029) 25

Gambar 6. 1 Target Publikasi Ilmiah Dosen (2025–2029) 29
Gambar 6. 2 Taerget MoU/Kerja Sama Aktif (2025-2029) 29

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Periode 2025–2029 menjadi masa transisi penting dalam arah pengembangan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK). Setelah keberhasilan pelaksanaan Renstra 2020–2024 dengan capaian akreditasi Unggul, FKG USK kini diarahkan untuk bertransformasi menuju fakultas berkarakter socio-technopreneur yang inovatif, mandiri, dan berdaya saing di tingkat Asia Tenggara. Transformasi ini menjadi bagian integral dari visi Universitas Syiah Kuala (USK) untuk menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif dan terkemuka di tingkat global.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala 2025–2029 mengacu pada berbagai regulasi nasional, kebijakan pendidikan tinggi, serta Statuta Universitas Syiah Kuala. Dokumen ini juga selaras dengan Rencana Strategis USK 2025–2029 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (RPJPP) Nasional.

Beberapa landasan hukum utama antara lain:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2022 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
- Keputusan Menteri Pendidikann Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 21OlMl2023, Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2025–2029.

1.3 Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Gigi USK

Visi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala adalah: “ Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi berkarakter sosio-technopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat Asia Tenggara.”

Misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala meliputi:

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi yang profesional dengan karakter sosio-technopreneur
2. Menyelenggarakan penelitian aplikatif kedokteran gigi yang berfokus pada keragaman hayati tropis
3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam rangka mengembangkan riset dan publikasi
4. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi berdaya saing tingkat Asia Tenggara
5. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non akademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efektif, dan efesien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

1.4 Arah Strategis Pengembangan FKG USK 2025–2029

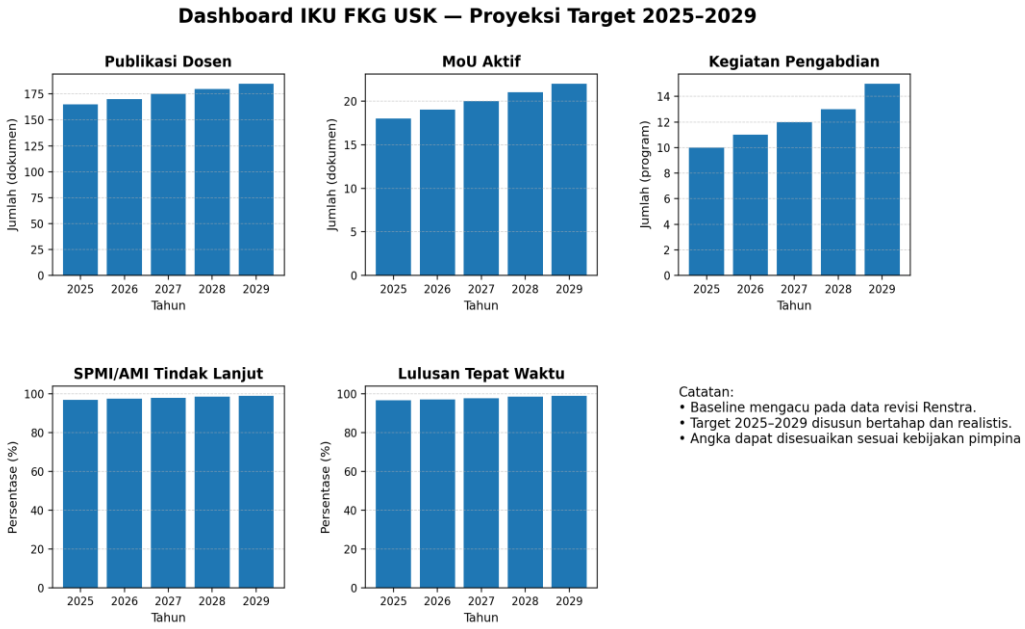
Arah strategis pengembangan FKG USK 2025–2029 difokuskan pada penguatan mutu pendidikan, penelitian, dan tata kelola fakultas. Fakultas berkomitmen untuk menjadi pusat inovasi dan pengembangan ilmu kedokteran gigi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat global. Berikut adalah struktur arah strategis pengembangan FKG USK yang selaras dengan kebijakan nasional dan Universitas Syiah Kuala.

Gambar 1. 1 Struktur arah strategis pengembangan FKG USK yang selaras dengan kebijakan nasional dan Universitas Syiah Kuala.



DIAGRAM HIERARKI KEBIJAKAN NASIONAL–USK–FKG–PRODI (RENSTRA-STYLE)

Gambar 1. 2 Dashboard IKU FKG USK Proyeksi Target 2025 - 2029



1.5 Data Dasar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (Tahun 2024)

Sebagai dasar perencanaan strategis, berikut data dasar FKG USK tahun 2024 yang mencakup sumber daya manusia, mahasiswa, penelitian, publikasi, dan kemitraan.

Tabel 1. 1 Data Dasar FKG USK Tahun 2024

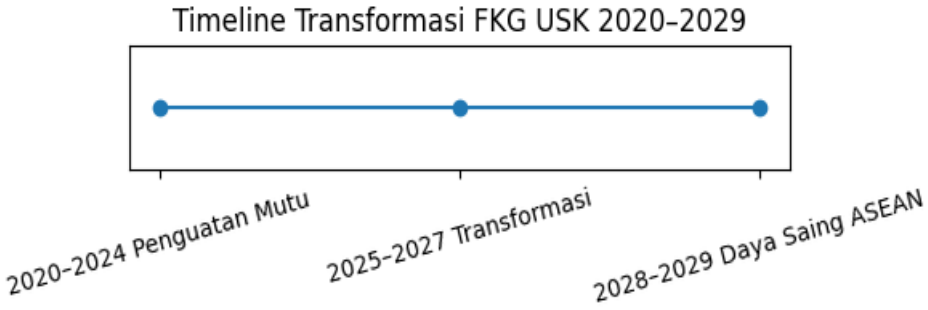
No.	Aspek	Indikator	Satuan	Nilai Tahun 2024
1	Sumber Daya Manusia	Jumlah Dosen Tetap	Orang	61
2	Sumber Daya Manusia	Jumlah Tenaga Kependidikan	Orang	35
3	Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Aktif	Orang	508
4	Mahasiswa	Jumlah Lulusan Tahun 2024	Orang	118
5	Penelitian	Jumlah Publikasi Nasional Terindeks	Artikel	43

6	Penelitian	Jumlah Publikasi Internasional	Artikel	69
7	Kemitraan	Jumlah MoU Nasional & Internasional	Dokumen	18

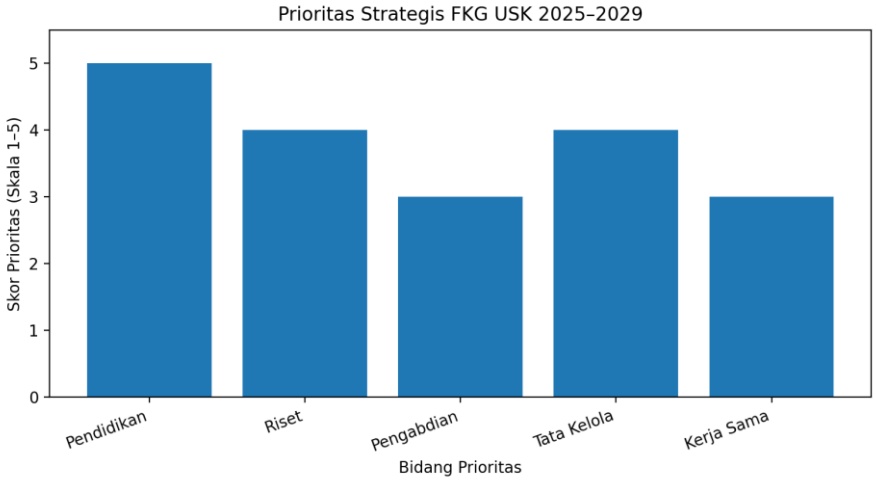
Dengan landasan dan arah strategis tersebut, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala siap melangkah menuju periode 2025–2029 dengan komitmen kuat terhadap inovasi, kolaborasi, dan keunggulan berkelanjutan.

Visualisasi Strategis BAB I

Gambar 1. 3 Timeline Transformasi FKG USK 2020–2029



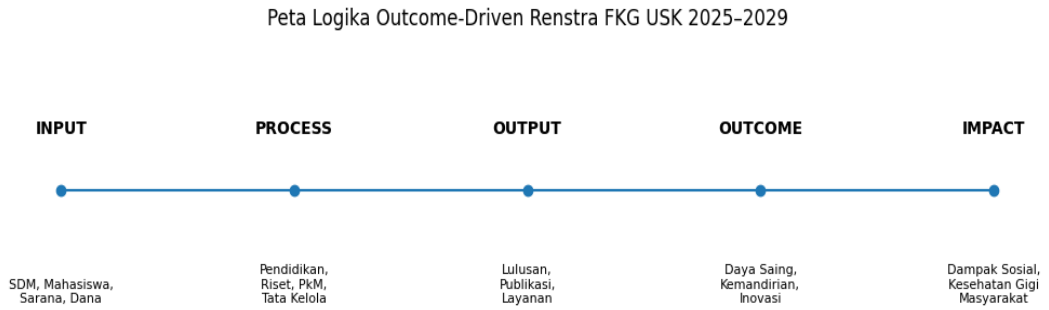
Gambar 1. 4 Prioritas Strategis FKG USK 2025–2029



Visualisasi Peta Logika (Outcome-Driven)

Peta logika Input–Process–Output–Outcome–Impact Renstra FKG USK 2025–2029 menunjukkan keterkaitan sumber daya, proses tridarma, keluaran, hasil antara, hingga dampak nyata bagi masyarakat dan daya saing institusi.

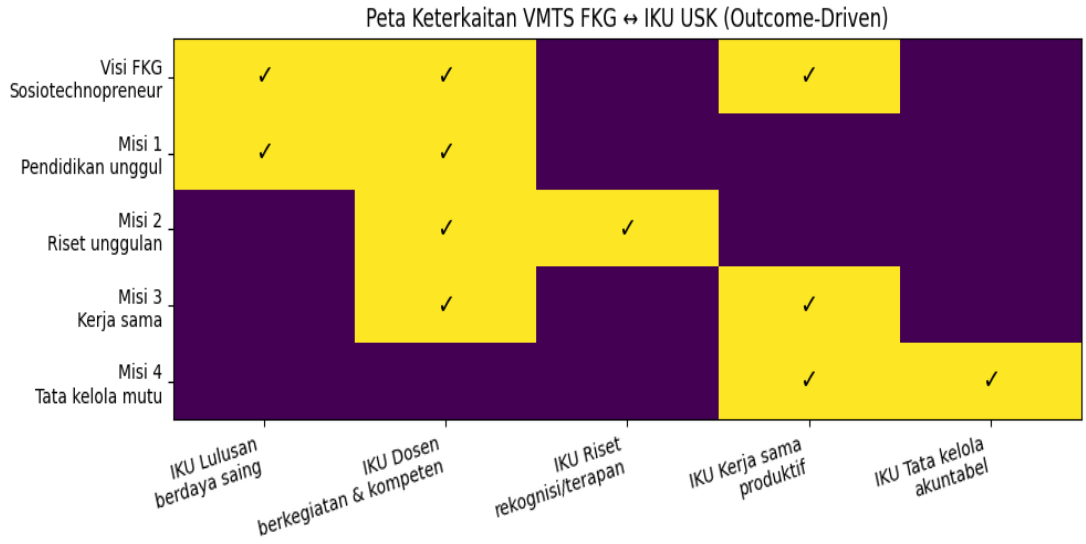
gambar 1. 5 Peta logika Input–Process–Output–Outcome–Impact Renstra FKG USK 2025–2029



Visualisasi Keterkaitan VMTS FKG ↔ IKU USK

Peta keterkaitan VMTS FKG USK dengan IKU USK menunjukkan bahwa arah pengembangan FKG USK konsisten terhadap target kinerja universitas, dengan pendekatan berbasis hasil (outcome-driven) dan penguatan dampak tridarma.

Gambar 1. 6 Peta keterkaitan VMTS FKG USK dengan IKU USK



BAB II
DASAR KEBIJAKAN DAN ARAH STRATEGIS

2.1 Amanat Perundang-undangan dan Kerangka Kebijakan

Renstra Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) Tahun 2025–2029 disusun sebagai dokumen perencanaan strategis yang menjadi acuan pengembangan fakultas secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Dokumen ini merupakan instrumen kebijakan internal yang selaras dengan arah pembangunan pendidikan tinggi nasional, kebijakan Universitas Syiah Kuala, serta prinsip tata kelola yang akuntabel dan berbasis dampak (outcome-driven).

Dalam rangka menjalankan amanat pendidikan nasional dan pendidikan tinggi, FKG USK memperjelas arah tujuannya yang dituangkan dalam visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja, serta tata nilai yang menjadi pedoman perilaku organisasi. Keseluruhan arah strategis tersebut disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang relevan, di antaranya:
Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2025–2029

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Peraturan Pemerintah yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi dan tata kelola perguruan tinggi negeri.
5. Ketentuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terkait kebijakan strategis pendidikan tinggi periode 2025–2029 dengan pendekatan berbasis dampak (outcome-driven).
6. Statuta Universitas Syiah Kuala dan peraturan internal universitas yang mengatur tata kelola, akademik, sumber daya, serta penjaminan mutu.
7. Keputusan Menteri Pendidikann Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 21OlMl2023, Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kerangka kebijakan tersebut menjadi landasan utama bagi FKG USK untuk memastikan bahwa penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi berlangsung sesuai standar nasional, berorientasi mutu, serta mendukung penguatan daya saing lulusan dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

2.2 Sinkronisasi Arah Kebijakan Universitas Syiah Kuala dan Fakultas Kedokteran Gigi

Renstra FKG USK 2025–2029 merupakan turunan dan bagian integral dari Renstra Universitas Syiah Kuala 2025–2029. Keselarasan ini penting untuk menjamin konsistensi perencanaan dan akuntabilitas kinerja institusi, khususnya dalam pencapaian sasaran universitas sebagai universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global.

Dalam konteks tersebut, penguatan identitas FKG USK diarahkan pada pengembangan pendidikan kedokteran gigi yang tidak hanya menghasilkan lulusan kompeten, tetapi juga lulusan yang memiliki daya saing tinggi, peka terhadap kebutuhan masyarakat, dan mampu mendorong inovasi serta kemandirian institusi. Keselarasan kebijakan universitas dan fakultas diwujudkan melalui penurunan visi dan misi universitas ke dalam visi, misi, tujuan, sasaran strategis, serta indikator kinerja fakultas secara sistematis dan terukur.

2.3 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis FKG USK 2025–2029

2.3.1 Visi FKG USK

FKG USK menetapkan visi sebagai arah utama pengembangan kelembagaan periode 2025–2029, yaitu:“Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi berkarakter sosio-technopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat Asia Tenggara.”

Visi ini menegaskan orientasi FKG USK pada kualitas lulusan, relevansi tridarma, penguatan inovasi berbasis kebutuhan masyarakat, serta tata kelola yang bermutu dan akuntabel.

2.3.2 Misi FKG USK

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, FKG USK menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi yang profesional dengan karakter sosio-technopreneur
2. Menyelenggarakan penelitian aplikatif kedokteran gigi yang berfokus pada keragaman hayati tropis
3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam rangka mengembangkan riset dan publikasi

4. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi berdaya saing tingkat Asia Tenggara
5. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non akademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efektif, dan efesien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

2.3.3 Tujuan FKG USK

Tujuan strategis FKG USK 2025–2029 dirumuskan untuk memastikan transformasi dan pencapaian kinerja yang terukur, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan mampu membuka lapangan kerja dengan menerapkan teknologi terbaru.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional dan siap membuka lapangan kerja.
3. Menjalin kerjasama nasional dan regional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan berdaya saing tingkat Asia Tenggara.
5. Terwujudnya tata kelola wilayah bebas korupsi serta wilayah birokrasi bersih dan melayani.

2.4 Tata Nilai FKG USK (Budaya Organisasi)

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tersebut, kebijakan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola di lingkungan FKG USK berlandaskan pada tata nilai yang menjadi budaya organisasi. Tata nilai ini merupakan pedoman perilaku bagi seluruh sivitas akademika dalam menjalankan peran institusional secara profesional dan bertanggung jawab, meliputi:

1. Etika dan Integritas, yakni berpegang teguh pada norma, peraturan, dan kaidah moral serta etika akademik dan profesi.
2. Moral dan Religiusitas, yakni menjunjung nilai-nilai keagamaan dalam pikiran, ucapan, dan tindakan sebagai landasan karakter.
3. Kreativitas dan Inovasi, yakni mengembangkan gagasan baru dan solusi adaptif untuk peningkatan mutu tridarma dan layanan.
4. Sinergi dan Kolaborasi, yakni membangun kerja sama internal maupun eksternal untuk mengoptimalkan potensi institusi.
5. Profesionalisme dan Tanggung Jawab Sosial, yakni bekerja secara optimal, disiplin, dan peduli terhadap kebutuhan masyarakat.

6. Informatif dan Ilmiah, yakni menghasilkan dan menyebarluaskan informasi berbasis ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Tata nilai tersebut juga menjadi penguat implementasi kebijakan sosio-technopreneur yang menekankan inovasi, kebermanfaatan sosial, dan dampak nyata tridarma.

2.5 Data Dasar Fakultas sebagai Basis Perencanaan 2025–2029

Penyusunan target Renstra FKG USK 2025–2029 didasarkan pada data dasar terbaru sebagai pijakan perencanaan dan proyeksi capaian, di antaranya:

Tabel 2. 1 Data dasar Fakultas FKG USK berbasis perencanaan

No.	Data	Jumlah	Satuan	Tahun
1	Jumlah dosen tetap	61	orang	2024
2	Jumlah mahasiswa aktif S1	343	orang	2024
3	Jumlah mahasiswa aktif Profesi	165	orang	2024
4	Jumlah kerja sama aktif (MoU)	18	dokumen	2024
5	Publikasi ilmiah dosen	36	dokumen	2021
		70	dokumen	2022
		118	dokumen	2023
		131	dokumen	2024
		165	dokumen	2025

Data dasar ini menjadi baseline untuk menetapkan target tahunan 2025–2029 pada aspek pendidikan, penelitian, pengabdian, kerja sama, dan tata kelola.

2.6 Penutup Bab

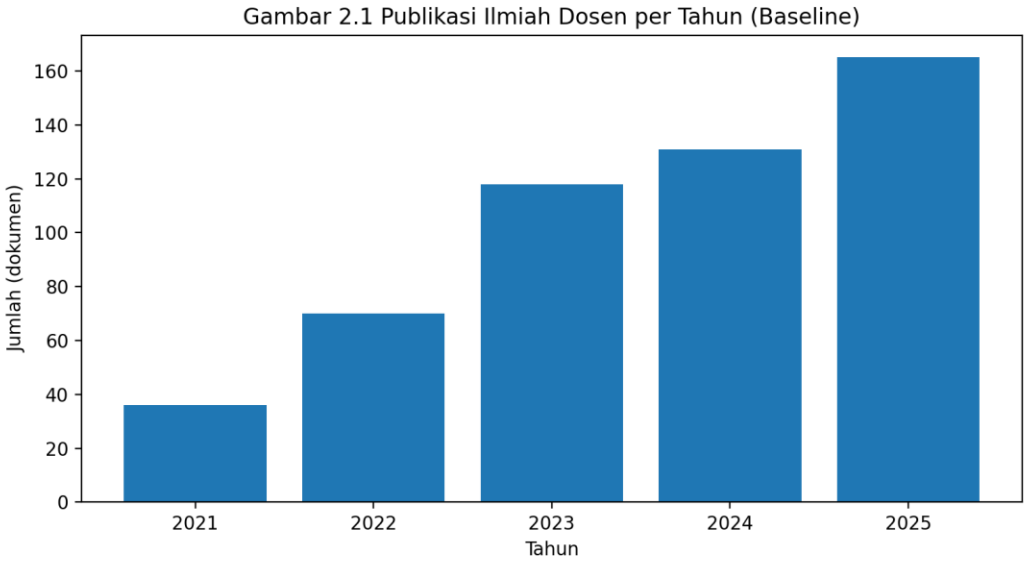
Bab ini menegaskan bahwa Renstra FKG USK 2025–2029 disusun di atas dasar kebijakan yang kuat, selaras dengan arah pengembangan Universitas Syiah Kuala, serta berorientasi pada pencapaian kinerja dan dampak. Keseluruhan visi, misi, tujuan, tata nilai, serta baseline data menjadi fondasi untuk analisis strategis pada Bab III dan penyusunan sasaran, strategi, program, dan indikator kinerja pada bab-bab berikutnya

Tabel 2. 2 Sinkronasi Visi USK dan Visi FKG USK

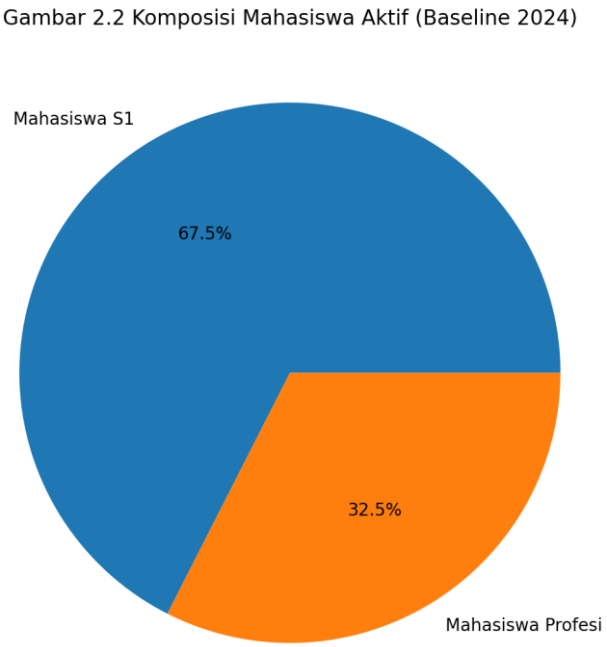
Visi Universitas Syiah Kuala (USK)	Visi Fakultas Kedokteran Gigi (FKG USK)
Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global.	Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi berkarakter sosio-technopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat Asia Tenggara

Visualisasi Data Dasar (Baseline) FKG USK

gambar 2. 1 Publikasi Ilmiah Dosen per Tahun (Baseline)



Gambar 2. 2 Komposisi Mahasiswa Aktif (Baseline)



BAB III
ANALISIS STRATEGIS DAN ISU PENGEMBANGAN FKG USK 2025–2029

3.1 Pendahuluan

Renstra Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) Tahun 2025–2029 disusun berdasarkan kebutuhan transformasi kelembagaan yang selaras dengan arah kebijakan Universitas Syiah Kuala sebagai universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global, serta sejalan dengan kebijakan pendidikan tinggi nasional yang menekankan pendekatan berdampak (outcome-driven). Bab ini memuat analisis strategis yang menjadi dasar penyusunan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, program pengembangan, dan indikator kinerja FKG USK selama periode 2025–2029.

Analisis strategis dilakukan untuk memastikan bahwa setiap rencana pengembangan yang dirumuskan memiliki hubungan logis dan terukur antara kondisi awal (baseline), proses transformasi yang akan dilakukan, keluaran (output), hasil antara (outcome), hingga dampak (impact). Dengan demikian, Renstra FKG USK tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi instrumen manajemen strategis untuk meningkatkan mutu tridarma, reputasi institusi, daya saing lulusan, dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

3.2 Profil Strategis dan Kondisi Awal (Baseline 2024) FKG USK

Sebagai satu-satunya fakultas kedokteran gigi di Provinsi Aceh, FKG USK memiliki mandat strategis untuk menjadi pusat unggulan pendidikan kedokteran gigi, pengembangan penelitian berbasis keunggulan lokal, serta penguatan pelayanan dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan gigi dan mulut.

Pada kondisi awal perencanaan (baseline), FKG USK memiliki potensi sumber daya dan capaian yang menjadi modal penguatan Renstra 2025–2029, di antaranya:

1. Jumlah dosen tetap tercatat sebanyak 61 orang (dengan penyesuaian internal dosen operasional aktif sesuai kebutuhan pengelolaan).
2. Jumlah mahasiswa aktif terdiri dari 343 mahasiswa Sarjana (S1) dan 165 mahasiswa Profesi.
3. Kerja sama aktif (MoU) sebanyak 18, mencerminkan jejaring institusional yang telah berkembang.
4. Produktivitas publikasi ilmiah dosen menunjukkan tren meningkat dan dinamis, yaitu: 2021 = 36, 2022 = 70, 2023 = 118, 2024 = 131, dan 2025 = 165 publikasi.

Baseline ini menjadi dasar untuk merumuskan target peningkatan mutu pendidikan, relevansi riset, produktivitas tridarma, penguatan kerja sama, serta tata kelola dan penjaminan mutu.

3.3 Analisis Lingkungan Internal

Analisis internal dilakukan untuk menilai kapasitas kelembagaan yang dimiliki FKG USK dalam mendukung pencapaian visi dan sasaran strategis 2025–2029. Ruang lingkup analisis internal meliputi: tata kelola dan mutu, sumber daya manusia, kemahasiswaan dan lulusan, kurikulum dan pembelajaran, sarana dan prasarana, kinerja penelitian, kinerja pengabdian masyarakat, serta jejaring kerja sama.

Secara umum, FKG USK telah memiliki fondasi mutu yang kuat melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal dan pencapaian akreditasi unggul. Namun, transformasi periode 2025–2029 memerlukan konsolidasi lebih lanjut agar peningkatan mutu tidak berhenti pada capaian administratif, melainkan menghasilkan peningkatan nyata pada kualitas lulusan, produktivitas riset berdampak, penguatan layanan klinik pendidikan, serta peningkatan reputasi dan daya saing regional.

3.4 Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis eksternal dilakukan untuk menilai peluang dan tantangan dari lingkungan strategis, baik pada level nasional maupun regional. Perubahan kebijakan pendidikan tinggi yang semakin menekankan dampak tridarma, kompetisi antar institusi, perkembangan teknologi, serta tuntutan masyarakat terhadap layanan kesehatan gigi dan mulut menjadi faktor utama yang mempengaruhi arah pengembangan FKG USK.

Di sisi lain, perkembangan jejaring akademik, peluang hibah penelitian dan pengabdian, kerja sama internasional, serta kebutuhan layanan kesehatan gigi di Aceh menjadi peluang penting yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat posisi FKG USK sebagai institusi unggul.

3.5 Tantangan Utama 2025–2029

Berdasarkan analisis internal dan eksternal, tantangan utama FKG USK dalam periode Renstra 2025–2029 meliputi:

1. Penguatan outcome lulusan, termasuk kesiapan kerja, profesionalisme, serta daya saing regional.

2. Penguatan kualitas dan produktivitas riset berdampak, termasuk publikasi bereputasi, hilirisasi inovasi, dan rekognisi.
3. Modernisasi sarana-prasarana pendidikan dan klinik, agar sejalan dengan tuntutan standar mutu dan pembelajaran berbasis teknologi.
4. Penguatan jejaring kerja sama produktif, khususnya pada kerja sama penelitian terapan, mobilitas akademik, dan penguatan reputasi internasional.
5. Penguatan tata kelola berbasis kinerja, termasuk akuntabilitas, konsistensi monitoring-evaluasi, serta budaya mutu berkelanjutan.

3.6 Isu Strategis Prioritas (Outcome-Driven)

Dalam rangka menjawab tantangan 2025–2029, isu strategis prioritas yang ditetapkan FKG USK adalah:

1. Transformasi Pendidikan Kedokteran Gigi Berbasis Outcome, dengan orientasi kompetensi lulusan, karakter sosio-technopreneur, dan daya saing.
2. Riset Unggulan Berbasis Keragaman Hayati Tropis dan Kebutuhan Masyarakat, dengan peningkatan publikasi dan rekognisi serta pemanfaatan hasil riset.
3. Penguatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Dampak, melalui program yang terukur dan berkelanjutan.
4. Penguatan Kerja Sama Produktif dan Strategis, yang mendukung pendidikan, riset, dan reputasi.
5. Penguatan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu Terpadu, berbasis transparansi, akuntabilitas, produktivitas, dan efektivitas.

3.7 Analisis SWOT Ringkas (Strategic Summary)

Analisis SWOT digunakan sebagai ringkasan pemetaan strategi pengembangan FKG USK:

Kekuatan (Strengths):

1. Posisi strategis sebagai satu-satunya FKG di Aceh.
2. Fondasi mutu kelembagaan (akreditasi unggul dan sistem penjaminan mutu)
3. Tren produktivitas publikasi yang meningkat.
4. Jaringan kerja sama aktif yang telah berkembang.

Kelemahan (Weaknesses):

1. Kebutuhan modernisasi sarana-prasarana dan penguatan layanan klinik pendidikan.

2. Perlu penguatan konsistensi monitoring-evaluasi kinerja lintas unit.
3. Kerja sama internasional dan hilirisasi inovasi perlu ditingkatkan.

Peluang (Opportunities):

1. Kebijakan pendidikan tinggi yang mendukung transformasi berbasis outcome dan inovasi.
2. Potensi kerja sama nasional–internasional dan sumber hibah kompetitif.
3. Tingginya kebutuhan layanan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

Ancaman (Threats):

1. Kompetisi institusi pendidikan kedokteran gigi secara nasional dan regional.
2. Perubahan regulasi dan standar mutu yang cepat.
3. Peningkatan ekspektasi stakeholder terhadap kompetensi lulusan dan layanan.

3.8 Risiko Strategis dan Mitigasi

Untuk menjamin ketercapaian sasaran Renstra 2025–2029, FKG USK mengidentifikasi risiko strategis berikut:

1. Risiko keterbatasan sarana dan pendanaan belanja modal, dimitigasi melalui prioritas investasi, sinergi universitas, dan penguatan sumber pendanaan alternatif.
2. Risiko ketimpangan capaian indikator antar unit, dimitigasi melalui penguatan monitoring-evaluasi berbasis kinerja dan penguatan SOP.
3. Risiko kompetisi reputasi institusi, dimitigasi melalui strategi publikasi bereputasi, penguatan kerja sama produktif, dan akselerasi inovasi berdampak.

3.9 Penutup Bab

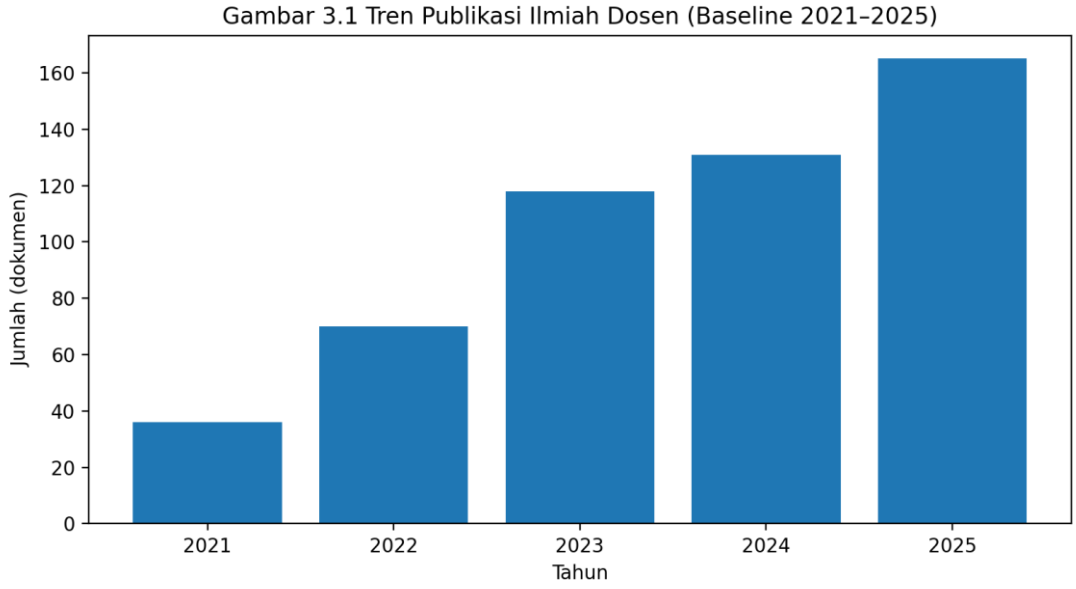
Bab ini menegaskan bahwa FKG USK memiliki modal strategis yang kuat untuk melaksanakan transformasi periode 2025–2029. Namun demikian, pencapaian visi dan target kinerja memerlukan langkah terukur dan konsisten melalui penguatan outcome pendidikan, peningkatan produktivitas riset berdampak, modernisasi sarana-prasarana, perluasan kerja sama strategis, serta penguatan tata kelola dan budaya mutu. Hasil analisis strategis ini menjadi dasar perumusan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, program, dan indikator kinerja pada bab berikutnya.

Tabel 3. 1 Ringkasan SWOT FKG USK (Outcome-Driven)

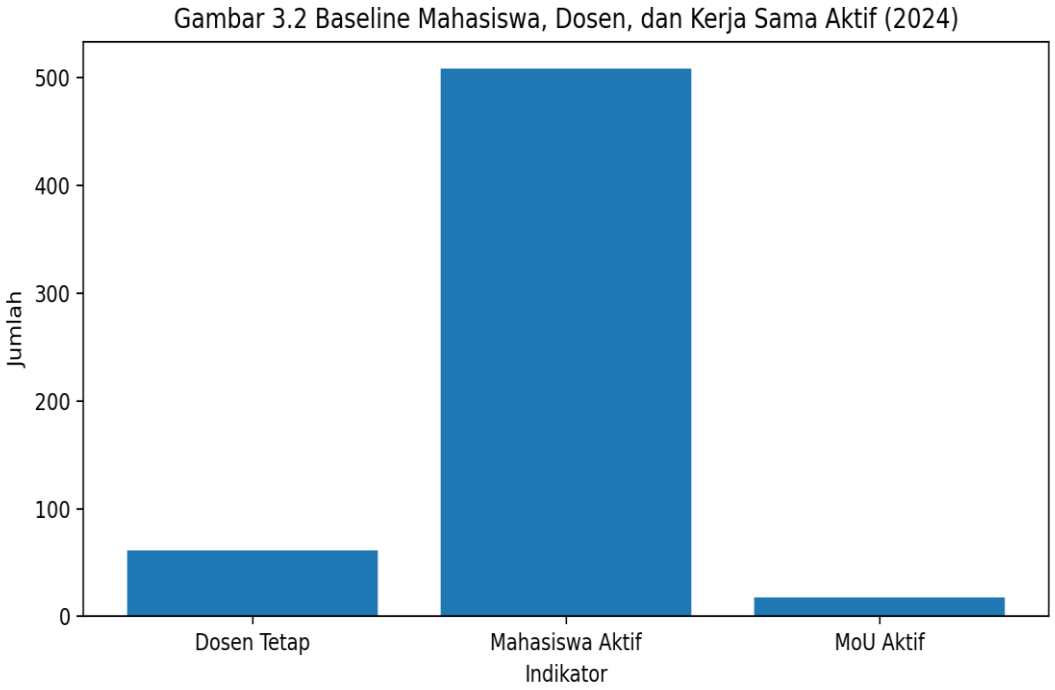
Dimensi	Ringkasan
Strengths (Kekuatan)	Posisi strategis satu-satunya FKG di Aceh; fondasi mutu (akreditasi unggul & SPMI); tren publikasi meningkat; jejaring kerja sama aktif.
Weaknesses (Kelemahan)	Modernisasi sarpras & layanan klinik pendidikan; konsistensi monitoring-evaluasi lintas unit; penguatan kerja sama internasional & hilirisasi inovasi.
Opportunities (Peluang)	Kebijakan pendidikan tinggi berbasis outcome; peluang hibah dan kerja sama; kebutuhan layanan kesehatan gigi tinggi di masyarakat.
Threats (Ancaman)	Kompetisi institusi nasional-regional; perubahan regulasi cepat; ekspektasi stakeholder tinggi pada kompetensi lulusan dan layanan.

Grafik Baseline Kinerja Strategis

gambar 3. 1 Tren Publikasi Ilmiah Dosen (Baseline 2021–2025)



gambar 3. 2 Baseline Mahasiswa, Dosen, dan Kerja Sama Aktif



BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Pendahuluan

Bab ini memuat rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) untuk periode 2025–2029. Rumusan ini disusun selaras dengan Renstra Universitas Syiah Kuala 2025–2029 yang berorientasi pada penguatan karakter sosio-teknopreneur, serta mengadopsi pendekatan kebijakan Kemendikbudristek yang berbasis dampak (outcome-driven).

Rumusan VMTS FKG USK 2025–2029 ditetapkan sebagai dasar bagi arah kebijakan, program pengembangan, serta indikator kinerja fakultas agar dapat diimplementasikan secara terukur, konsisten, dan akuntabel di seluruh unit kerja.

4.2 Visi FKG USK 2025–2029

Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi berkarakter sosio-technopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat Asia Tenggara.

4.3 Misi FKG USK 2025–2029

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, FKG USK menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi yang profesional dengan karakter sosio-technopreneur
2. Menyelenggarakan penelitian aplikatif kedokteran gigi yang berfokus pada keragaman hayati tropis
3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam rangka mengembangkan riset dan publikasi
4. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi berdaya saing tingkat Asia Tenggara
5. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non akademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efektif, dan efesien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

4.4 Tujuan FKG USK 2025–2029

Tujuan FKG USK dalam periode Renstra 2025–2029 dirumuskan untuk menghasilkan outcome tridarma yang terukur, sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan mampu membuka lapangan kerja dengan menerapkan teknologi terbaru.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional dan siap membuka lapangan kerja.
3. Menjalin kerjasama nasional dan regional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan berdaya saing tingkat Asia Tenggara.
5. Terwujudnya tata kelola wilayah bebas korupsi serta wilayah birokrasi bersih dan melayani.

4.5 Sasaran Strategis 2025–2029 (Outcome-Driven)

Sasaran strategis FKG USK 2025–2029 ditetapkan sebagai target hasil (outcome) yang akan dicapai pada akhir periode Renstra:

- S1. Terwujudnya lulusan yang mampu menerapkan karakter sosio-technopreneur.
- S2. Terwujudnya hasil riset terkait potensi keragaman hayati untuk pemanfaatan di bidang kedokteran gigi
- S3. Meningkatnya mitra kerjasama nasional dan regional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- S4. Terwujudnya lulusan berdaya saing tingkat Asia Tenggara.
- S5. Tercapainya tata kelola berpredikat zona integritas.

4.6 Keselarasan VMTS USK dengan VMTS FKG USK

Tabel berikut menyajikan keselarasan ringkas antara visi dan misi USK dengan visi dan misi FKG USK sebagai dasar sinkronisasi sasaran dan program.

Tabel 4.1 Keselarasan VMTS USK dengan VMTS FKG USK

VMTS USK (Renstra 2025–2029)	VMTS FKG USK (Renstra 2025–2029)
Visi USK: Universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global.	Visi FKG USK: Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi berkarakter sosio-technopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat Asia Tenggara.
Misi 1 USK: Pendidikan tinggi berkualitas unggul untuk lulusan	Misi 1 FKG: Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi yang

berkompetensi & berkarakter sosio-teknopreneur.	profesional dengan karakter sosio-technopreneur.
Misi 2 USK: Penelitian dan pengabdian berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul dan berkelanjutan.	Misi 2–3 FKG: Menyelenggarakan penelitian aplikatif kedokteran gigi yang berfokus pada keragaman hayati tropis dan Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam rangka mengembangkan riset dan publikasi.
Misi 3 USK: Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional.	Misi 4 FKG: Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi berdaya saing tingkat Asia Tenggara.
Misi 4 USK: Manajemen mutu terpadu dengan tata kelola akuntabel.	Misi 5 FKG: Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non akademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efektif, dan efesien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

4.7 Indikator Kinerja Utama (IKU) FKG USK 2025–2029

IKU berikut merupakan draft indikator kinerja strategis fakultas yang akan diturunkan lebih rinci pada Bab VI (Rencana Implementasi dan IKU).

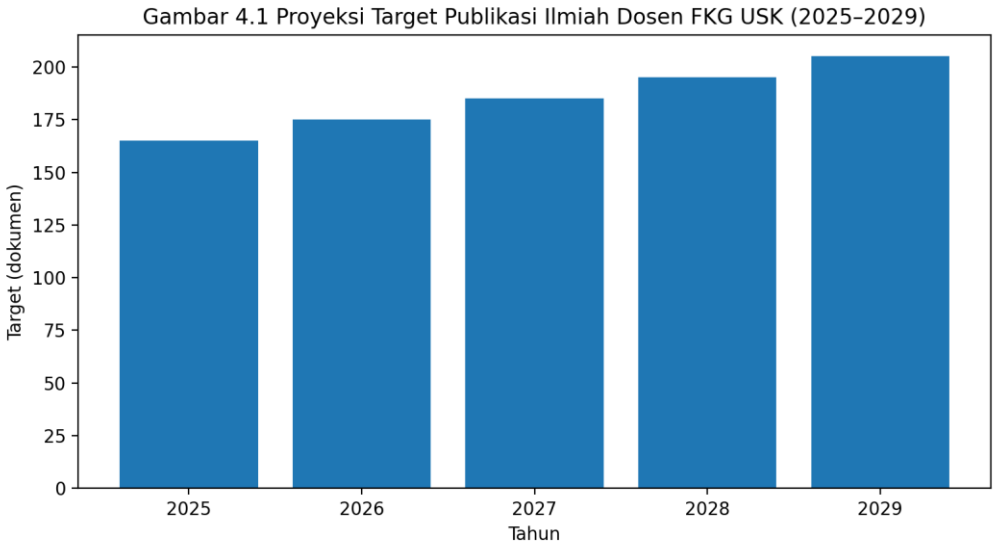
Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) FKG USK 2025–2029

Kode IKU	Ringkasan Indikator	Baseline 2024 (TW4)	Target 2029
IKU-1.1	Lulusan bekerja/melanjutkan studi/wirausaha	**96,49**	**99,00**
IKU-1.2	Mahasiswa belajar di luar prodi / prestasi	**9,14**	**30,00**
IKU-2.1	Dosen berkegiatan di luar kampus / membimbing eksternal	**65,96**	**75,00**
IKU-2.2	Dosen bersertifikat kompetensi/profesi / praktisi mengajar	**24,26**	**35,00**

Kode IKU	Ringkasan Indikator	Baseline 2024 (TW4)	Target 2029
IKU-2.3	Keluaran dosen (rekognisi / terapan) per dosen	**1,43**	**1,80**
IKU-3.1	Kerja sama per program studi	**2,25**	**3,50**
IKU-3.2	Case method / team-based project pada mata kuliah	**96,61**	**99,00**
IKU-3.3	Akreditasi/sertifikasi internasional prodi	**100,00**	**100,00**

Grafik Proyeksi Strategis 2025–2029

Gambar 4. 1 Proyeksi Target Publikasi Ilmiah Dosen FKG USK (2025–2029)



BAB V
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN PROGRAM PENGEMBANGAN FKG USK 2025–2029

5.1 Pendahuluan

Bab ini memuat arah kebijakan, strategi, dan program pengembangan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) periode 2025–2029. Arah kebijakan ditetapkan berdasarkan hasil analisis strategis (Bab III), rumusan visi–misi–tujuan–sasaran strategis (Bab IV), serta sinkronisasi dengan Renstra USK 2025–2029 dan pendekatan Kemendikbudristek yang berorientasi pada dampak (outcome-driven).

Arah kebijakan dan strategi dalam bab ini sekaligus menjadi penghubung operasional antara Renstra FKG USK 2025–2029 dan Rencana Operasional (RENOP) FKG USK Tahunan (2025, 2026, 2027, 2028, 2029), sehingga program dan indikator yang ditetapkan dapat diimplementasikan secara terukur, konsisten, dan akuntabel.

5.2 Kebijakan Umum Pengembangan FKG USK 2025–2029

Kebijakan umum pengembangan FKG USK periode 2025–2029 diarahkan pada penguatan tridarma perguruan tinggi berbasis mutu dan berdampak, melalui transformasi pendidikan, penguatan riset inovatif, pengabdian yang relevan, kerja sama produktif, serta tata kelola yang akuntabel. Kebijakan umum tersebut meliputi:

1. Peningkatan mutu pendidikan sarjana dan profesi kedokteran gigi yang berorientasi pada outcome lulusan dan daya saing regional.
2. Penguatan komitmen, profesionalisme, dan produktivitas dosen serta tenaga kependidikan untuk mendukung pelaksanaan tridarma yang unggul.
3. Penguatan penelitian dan inovasi berlandaskan keunggulan keragaman hayati tropis, berorientasi publikasi bereputasi dan hilirisasi inovasi.
4. Penguatan pengabdian kepada masyarakat yang terukur dan berdampak pada peningkatan kesehatan gigi dan mulut.
5. Optimalisasi penyediaan, pemanfaatan, dan modernisasi sarana-prasarana pendidikan, laboratorium, serta layanan klinik pendidikan (RSGM) secara bertahap.
6. Penguatan jejaring kerja sama nasional dan internasional untuk mendukung pendidikan, riset, publikasi, dan reputasi.
7. Penerapan manajemen mutu terpadu melalui SPMI, monitoring-evaluasi berbasis kinerja, serta tata kelola akuntabel.

5.3 Strategi Pengembangan (Strategic Pathway) 2025–2029

Strategi pengembangan FKG USK 2025–2029 disusun sebagai lintasan strategis yang mengarahkan seluruh unit kerja untuk mencapai sasaran strategis. Strategi utama FKG USK meliputi:

1. Transformasi pembelajaran berbasis kompetensi dan outcome melalui penguatan kurikulum, metode pembelajaran aktif, dan evaluasi kompetensi yang terstandar.
2. Akselerasi penguatan SDM melalui peningkatan kualifikasi dosen, jabatan fungsional, sertifikasi, dan penguatan kompetensi tendik.
3. Peningkatan produktivitas dan kualitas riset dengan fokus pada roadmap riset berbasis keragaman hayati tropis, publikasi bereputasi, dan pengembangan HKI.
4. Penguatan pengabdian masyarakat berbasis dampak melalui program reguler, desa binaan, serta kemitraan layanan kesehatan gigi dan mulut.
5. Penguatan kerja sama produktif (nasional dan internasional) melalui kolaborasi pendidikan, riset, *student exchange dan lecturer exchange*, serta penguatan kelas internasional.
6. Modernisasi sarana-prasarana pendidikan, laboratorium, dan layanan klinik pendidikan (RSGM) secara bertahap berbasis prioritas.
7. Penguatan tata kelola dan penjaminan mutu melalui peningkatan budaya mutu, monev IKU, audit mutu internal, serta digitalisasi layanan.

5.4 Program Pengembangan Prioritas 2025–2029

Program pengembangan FKG USK 2025–2029 difokuskan pada pemenuhan target strategis dan penguatan dampak tridarma. Program prioritas meliputi:

A. Penguatan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran

1. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi sesuai SKDGI dan kebijakan nasional.
2. Penguatan metode pembelajaran aktif (student centered learning, case method, team-based project).
3. Pengembangan e-learning dan digital *learning ecosystem*.
4. Penguatan sistem evaluasi kompetensi dan pembinaan Ujian Kompetensi Nasional (CBT & OSCE).
5. Penguatan pembinaan karakter, etika profesi, dan nilai keagamaan.

B. Penguatan SDM dan Tata Kelola Akademik
    1. Peningkatan kualifikasi dosen (S3/Spesialis), percepatan jabatan fungsional (Lektor Kepala & Guru Besar).
    2. Pelatihan dan peningkatan kompetensi tendik.
    3. Penguatan SOP layanan akademik, administratif, dan klinik.
    4. Penguatan sistem monitoring-evaluasi berbasis kinerja dan budaya mutu.
C. Penguatan Penelitian, Inovasi, dan Publikasi
    1. Implementasi roadmap penelitian unggulan berbasis keragaman hayati tropis dan kebutuhan masyarakat.
    2. Peningkatan hibah penelitian kompetitif, kolaborasi riset, dan publikasi bereputasi.
    3. Penguatan hilirisasi hasil riset, HKI, dan inovasi yang dimanfaatkan masyarakat.
    4. Penguatan laboratorium riset dan jejaring riset multidisiplin.
D. Penguatan Pengabdian Masyarakat Berdampak
    1. Penguatan program pengabdian reguler dan desa binaan.
    2. Penguatan program layanan kesehatan gigi dan mulut komunitas dan program pengabdian masyarkat tematik).
    3. Penguatan program kemitraan dengan pemerintah daerah, komunitas, dan institusi layanan kesehatan.
E. Penguatan Kerja Sama dan Internasionalisasi
    1. Penguatan kerja sama nasional dan internasional (pendidikan, riset, pengabdian).
    2. Penguatan mobilitas mahasiswa dan dosen (student exchange, visiting professor, joint research).
    3. Pengembangan kelas internasional dan peningkatan mahasiswa asing.
F. Penguatan Sarana-Prasarana dan Modernisasi RSGM
    1. Modernisasi sarana pembelajaran, laboratorium, dan simulator.
    2. Penguatan layanan klinik pendidikan berbasis standar mutu.
    3. Peningkatan sarana pendukung digitalisasi (sistem informasi terintegrasi).

5.5 Matriks Ringkas Program Sasaran Strategis

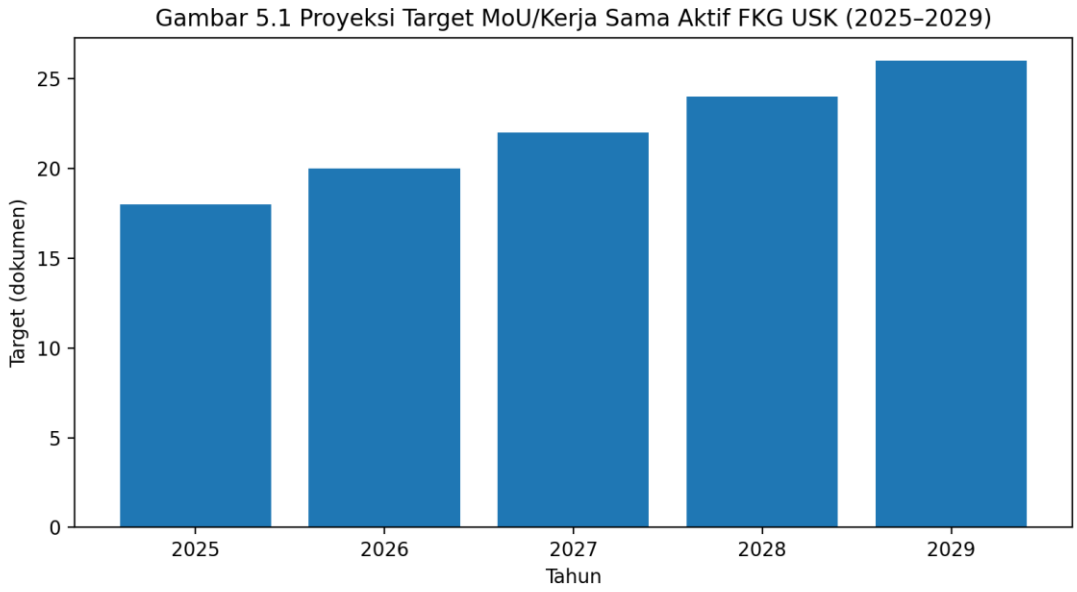
Matriks berikut menunjukkan keterkaitan antara sasaran strategis dan program pengembangan prioritas (ringkas).

Tabel 5. 1 Ketertaitan antara sasaran strategis dan program pengembangan prioritas (Ringkas)

Sasaran Strategis	Program Utama (Ringkas)
S1 (Outcome lulusan & mutu pembelajaran)	Kurikulum berbasis kompetensi; pembelajaran aktif; evaluasi kompetensi; pembinaan karakter; UKMP2DG
S2 (Riset & inovasi berdampak)	Roadmap riset; hibah kompetitif; publikasi bereputasi; HKI; penguatan lab riset
S3 (Pengabdian berdampak)	Pengabdian reguler; desa binaan; program layanan komunitas; kemitraan Pemda
S4 (Kerja sama produktif)	MoU produktif; joint research; mobility; kelas internasional; mahasiswa asing
S5 (Tata kelola & mutu)	SPMI; AMI; monev IKU; SOP; digitalisasi layanan
Sarpras & RSGM	Modernisasi fasilitas; simulator; lab; penguatan sistem informasi; layanan klinik pendidikan

Grafik Proyeksi Kerja Sama (MoU) 2025–2029

Gambar 5. 1 Proyeksi Target MoU/Kerja Sama Aktif FKG USK (2025–2029)



BAB VI
RENCANA IMPLEMENTASI DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) FKG USK 2025–2029

6.1 Pendahuluan

Bab ini memuat rencana implementasi Renstra Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) 2025–2029 beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) fakultas yang ditetapkan secara bertahap per tahun (2025–2029). Bab ini menjadi dasar pengendalian kinerja, monitoring-evaluasi, dan akuntabilitas pelaksanaan program pengembangan secara outcome-driven, selaras dengan Renstra Universitas Syiah Kuala 2025–2029.

Rencana implementasi dirancang untuk memastikan adanya kesinambungan antara sasaran strategis, program pengembangan, output yang dihasilkan, dan outcome yang dicapai, sehingga Renstra dapat diukur secara objektif dan diimplementasikan lintas unit secara konsisten.

6.2 Prinsip Implementasi (Outcome-Driven)

Implementasi Renstra FKG USK 2025–2029 mengacu pada prinsip berikut:

1. Berorientasi hasil (outcome) dan berdampak, bukan hanya aktivitas.
2. Berbasis data (evidence-based) melalui baseline, target, dan capaian tahunan.

3. Terintegrasi antara pendidikan, penelitian, pengabdian, kerja sama, dan tata kelola.
4. Memastikan efisiensi sumber daya melalui prioritas program dan penguatan sinergi internal.
5. Menjaga akuntabilitas melalui monitoring-evaluasi berkala dan tindak lanjut perbaikan.

6.3 Kerangka Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra dilakukan secara berkala melalui:

1. Review capaian IKU dan indikator kinerja tahunan setiap semester.
2. Audit Mutu Internal (AMI) sebagai bagian dari implementasi SPMI.
3. Rapat evaluasi kinerja unit kerja (dekanat, prodi, unit penjaminan mutu, unit kemahasiswaan, RSGM, laboratorium).
4. Pelaporan capaian kinerja sebagai dasar penyusunan RENOP tahun berikutnya.

Hasil monitoring-evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pimpinan fakultas dalam memastikan ketercapaian target 2025–2029.

6.4 Matriks IKU FKG USK 2025–2029 (Target Tahunan)

Matriks IKU berikut merupakan ringkasan target tahunan 2025–2029 yang akan digunakan sebagai instrumen pengendalian kinerja fakultas.

Tabel 6. 1 Tabel IKU FKG USK 2025-2029 (Target Tahunan)

Kode IKU	Indikator (Nama Resmi Kemendikbudristek)	Baseline 2024 (TW4)	2025	2026	2027	2028	2029
IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	**96,49**	96,80	97,20	97,80	98,50	**99,00**
IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	**9,14**	12,00	15,00	18,00	22,00	**30,00**
IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing	**65,96**	67,00	69,00	71,00	73,00	**75,00**

Kode IKU	Indikator (Nama Resmi Kemendikbudristek)	Baseline 2024 (TW4)	2025	2026	2027	2028	2029
	mahasiswa berkegiatan di luar program studi						
IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	**24,26**	26,00	28,00	30,00	32,00	**35,00**
IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	**1,43**	1,45	1,50	1,60	1,70	**1,80**
IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	**2,25**	2,40	2,60	2,80	3,20	**3,50**
IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	**96,61**	97,00	97,50	98,00	98,50	**99,00**
IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	**100,00**	100,00	100,00	100,00	100,00	**100,00**

6.5 Rencana Implementasi Tahunan (Ringkas)

Rencana implementasi tahunan berikut adalah ringkasan fokus pelaksanaan program dalam setiap tahun periode Renstra.

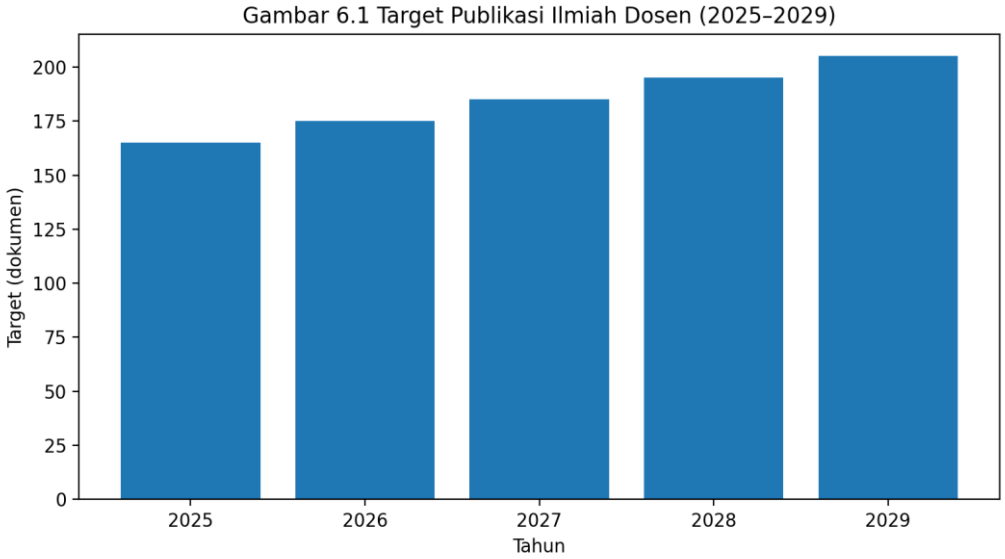
Tabel 6. 2 Rencana Implementasi Tahunan (Ringkas)

Tahun	Fokus Implementasi (Ringkas)	Output Kunci	Outcome yang Diharapkan

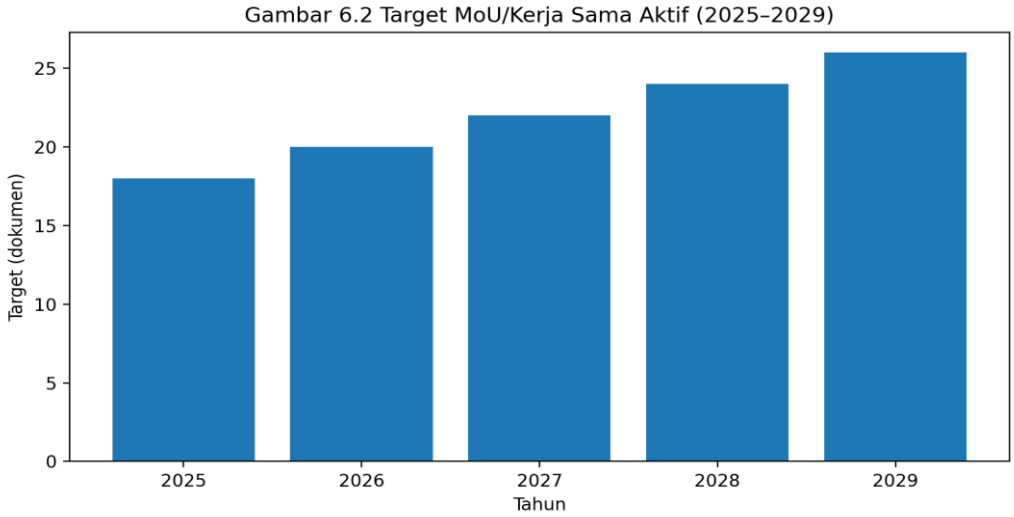
2025	Konsolidasi mutu & baseline; sinkronisasi Renstra–RENOP–IKU	Dokumen SOP & baseline indikator; penguatan monev	Keterbacaan target & keseragaman pelaksanaan lintas unit
2026	Penguatan pembelajaran & SDM; akselerasi publikasi dan kerja sama	Kurikulum diperkuat; peningkatan publikasi; MoU produktif	Mutu pembelajaran meningkat dan kolaborasi berkembang
2027	Penguatan riset berdampak & pengabdian berbasis kemitraan	HKI/produk inovasi; desa binaan aktif	Riset lebih terhilirisasi dan pengabdian lebih berdampak
2028	Modernisasi sarpras prioritas; internasionalisasi bertahap	Penguatan fasilitas; kelas/aktivitas internasional	Daya saing regional meningkat
2029	Puncak capaian indikator; evaluasi akhir & desain Renstra berikutnya	Capaian IKU 2029; laporan evaluasi akhir	Renstra menghasilkan perubahan nyata & berkelanjutan

Grafik Target IKU Utama 2025–2029

Gambar 6. 1 Target Publikasi Ilmiah Dosen (2025–2029)



Gambar 6. 2 Taerget MoU/Kerja Sama Aktif (2025-2029)



BAB VII
PENUTUP DAN LAMPIRAN

7.1 Penutup

Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) Tahun 2025–2029 disusun sebagai pedoman pengembangan fakultas untuk lima tahun ke depan, dalam rangka memperkuat mutu tridarma perguruan tinggi dan mewujudkan visi FKG USK sebagai fakultas yang unggul, inovatif, mandiri, dan berdaya saing di tingkat Asia Tenggara dengan karakter sosio-technopreneur dan berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

Renstra ini merupakan instrumen manajemen strategis yang menegaskan hubungan yang jelas antara kondisi awal (baseline), program transformasi yang dirancang, capaian keluaran (output), serta hasil dan dampak (outcome–impact) yang diharapkan. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi Renstra sangat ditentukan oleh sinergi seluruh unit kerja di lingkungan FKG USK, dukungan Universitas Syiah Kuala, serta kolaborasi dengan mitra strategis nasional dan internasional.

FKG USK berkomitmen untuk melaksanakan Renstra 2025–2029 secara konsisten dan akuntabel melalui penguatan budaya mutu, monitoring-evaluasi berbasis indikator kinerja, penguatan tata kelola, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan sarana-prasarana secara bertahap. Evaluasi berkala yang dilakukan setiap tahun akan menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dan penyusunan rencana operasional tahunan, sehingga seluruh target kinerja dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Renstra FKG USK 2025–2029 diharapkan menjadi landasan kuat untuk menjadikan FKG USK sebagai pusat unggulan pendidikan kedokteran gigi di Aceh dan Indonesia, serta meningkatkan reputasi dan daya saing fakultas di kawasan Asia Tenggara melalui pendidikan bermutu, riset inovatif berdampak, pengabdian relevan, serta tata kelola yang modern dan profesional.

7.2 Rekomendasi Implementasi

Sebagai rekomendasi implementatif, FKG USK menetapkan langkah penguatan berikut:

1. Menjamin keberlanjutan pelaksanaan program strategis melalui RENOP tahunan yang terintegrasi dengan IKU.
2. Memperkuat sistem monitoring-evaluasi dan pelaporan kinerja berbasis data di seluruh unit kerja.
3. Memperkuat prioritas modernisasi sarana-prasarana pendidikan dan layanan klinik pendidikan (RSGM) secara bertahap.
4. Mengembangkan kerja sama produktif yang menghasilkan output nyata: publikasi bersama, hibah kolaboratif, program mobilitas, dan pengabdian berdampak.
5. Menguatkan pengembangan SDM berkelanjutan melalui akselerasi studi lanjut, sertifikasi kompetensi, dan peningkatan jabatan fungsional dosen.

7.3 Komitmen Monitoring & Evaluasi (Monev) Renstra 2025–2029

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala berkomitmen melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan sebagai bagian integral dari pengendalian pelaksanaan Rencana Strategis FKG USK Tahun 2025–2029. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan tata kelola berbasis kinerja dan bukti (evidence-based management) untuk memastikan setiap kebijakan, strategi, program prioritas, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Monev juga diposisikan sebagai instrumen perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) yang mendukung peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi dan layanan kelembagaan, sekaligus memastikan konsistensi pelaksanaan Renstra dari tahun ke tahun.

Pelaksanaan Monev dilakukan melalui siklus monitoring periodik dan evaluasi berkala yang terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) FKG USK. Monitoring pelaksanaan program dan capaian kinerja dilaksanakan secara rutin melalui rapat koordinasi unit kerja, evaluasi progres program kerja, serta pemantauan pencapaian indikator kinerja pada interval waktu yang ditetapkan, termasuk evaluasi triwulanan dan semesteran sesuai kebutuhan pelaksanaan program. Evaluasi kinerja tahunan dilaksanakan untuk menilai capaian target program, efektivitas strategi, kesesuaian pelaksanaan dengan rencana, serta tingkat pemenuhan target IKU tahun berjalan. Selanjutnya, hasil evaluasi tahunan digunakan sebagai dasar penyusunan rencana kerja dan anggaran tahun berikutnya, serta menjadi pijakan dalam penyesuaian strategi agar tetap relevan dengan dinamika kebutuhan institusi, tuntutan pemangku kepentingan, dan perkembangan kebijakan nasional.

Untuk memastikan mutu implementasi berjalan optimal, Monev diperkuat melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan evaluasi tindak lanjut secara terstruktur. Setiap hasil AMI, temuan ketidaksesuaian, maupun peluang peningkatan ditindaklanjuti dalam bentuk rencana perbaikan yang jelas, penetapan unit penanggung jawab, penjadwalan waktu penyelesaian, serta pelaporan progres tindak lanjut secara konsisten. Instrumen Monev disusun dengan mengacu pada dokumen kebijakan internal, standar SPMI, indikator kinerja fakultas, serta ketentuan regulasi yang berlaku, sehingga proses pengukuran dan evaluasi tidak hanya menilai ketercapaian angka, tetapi juga memotret kualitas pelaksanaan, ketepatan proses, dan dampaknya terhadap peningkatan mutu akademik dan non-akademik. Dalam konteks ini, Monev juga dilakukan dengan memperhatikan pengendalian risiko, termasuk identifikasi hambatan

pelaksanaan, faktor penyebab penyimpangan capaian, serta langkah mitigasi yang diperlukan untuk menjaga kesinambungan pencapaian sasaran strategis.

FKG USK menetapkan bahwa pelaksanaan Monev dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan unsur pimpinan fakultas, unit penjaminan mutu, program studi, unit pelaksana akademik dan non-akademik, serta pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan. Pelibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal juga menjadi bagian dari proses evaluasi untuk memperkuat relevansi program, meningkatkan responsivitas layanan, serta memastikan bahwa capaian Renstra memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan pengguna lulusan. Seluruh proses Monev didokumentasikan secara tertib melalui laporan monitoring dan evaluasi, laporan kinerja tahunan, serta rekapitulasi capaian IKU yang menjadi dasar pengambilan keputusan strategis, penyusunan rekomendasi, dan penguatan akuntabilitas kinerja kelembagaan.

Sebagai wujud tata kelola yang transparan dan akuntabel, FKG USK berkomitmen memastikan bahwa hasil Monev tidak berhenti pada tahap pelaporan, tetapi ditransformasikan menjadi tindakan nyata melalui rencana aksi perbaikan yang terukur, penetapan indikator tindak lanjut, serta mekanisme pelaporan capaian tindak lanjut yang dapat ditelusuri. Dengan pelaksanaan Monev yang konsisten, terarah, dan berbasis data, FKG USK optimis bahwa Renstra 2025–2029 dapat berjalan secara efektif, adaptif, dan berdampak, sekaligus menjadi fondasi yang kuat dalam peningkatan mutu institusi, penguatan daya saing, serta terwujudnya fakultas yang unggul dalam pendidikan, inovatif dalam riset, dan humanis dalam pelayanan kepada masyarakat.

7.4 Lampiran:

1. Matriks IKU FKG USK 2025–2029

Lampiran ini menyajikan ringkasan matriks IKU FKG USK 2025–2029 sebagai instrumen kendali capaian Renstra dan dasar evaluasi tahunan.

Tabel 7. 1 Dash Board IKU FKG USK – Proyeksi Target 2025–2029 (Baseline TW4 2024)

Kode IKU	Indikator (Nama Resmi Kemendikbudristek)	Baseline 2024 (TW4)	2025	2026	2027	2028	2029
IKU -1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	96,49	96,80	97,20	97,80	98,50	99,00

IKU -1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	9,14	12,00	15,00	18,00	22,00	30,00
IKU -2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	65,96	67,00	69,00	71,00	73,00	75,00
IKU -2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	24,26	26,00	28,00	30,00	32,00	35,00
IKU -2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,43	1,45	1,50	1,60	1,70	1,80
IKU -3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2,25	2,40	2,60	2,80	3,20	3,50
IKU -3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	96,61	97,00	97,50	98,00	98,50	99,00
IKU -3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI TERHADAP INDIKATOR DAN KINERJA UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN TAHUN 2024

Disusun oleh:

Tim Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM 2025

JADWAL VERIFIKASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
TRIWULAN I TAHUN 2024

No	Waktu	Fakultas
Senin, 29 April 2024		
1	09.30 s.d 12.00	Fakultas Kelautan dan Perikanan
Selasa, 30 April 2024		
2	09.30 s.d 12.00	LP2M & LPM
Kamis, 02 Mei 2024		
3	09.30 s.d 12.00	Fakultas Kedokteran Gigi
Jumat, 03 Mei 2024		
4	09.30 s.d 12.00	Fakultas Pertanian
Senin, 06 Mei 2024		
5	09.30 s.d 12.00	Fakultas Keperawatan
Selasa, 07 Mei 2024		
6	09.30 s.d 12.00	Fakultas Hukum
Rabu, 08 Mei 2024		
7	09.30 s.d 12.00	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jumat, 10 Mei 2024		
8	09.30 s.d 12.00	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Senin, 13 Mei 2024		
9	09.30 s.d 12.00	Fakultas Teknik
10	14.30 s.d 16.00	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Selasa, 14 Mei 2024		
11	09.30 s.d 12.00	Fakultas Kedokteran Hewan
Rabu, 15 Mei 2024		
12	09.30 s.d 12.00	Fakultas Kedokteran
Kamis, 16 Mei 2024		
13	09.30 s.d 12.00	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumat, 17 Mei 2024		
14	09.30 s.d 12.00	Sekolah Pascasarjana

PERJANJIAN KINERJA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Gigi
Tahun Anggaran : 2024

SSV	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60.00	50.00	70.00	80.00
		IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	10.00	20.00	30.00	40.00
		IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	%	20.00	30.00	50.00	60.00
		IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	%	5.00	5.00	6.00	9.00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40.00	40.00	40.00	42.00
		IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40.00	40.00	40.00	40.00
		IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Jumlah	0.50	0.60	0.80	1.00
		IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	20.00	20.00	20.00	20.00
		IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	Jurnal	2.00	2.00	2.00	2.00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	1.00	1.00	1.00	1.00
		IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50.00	50.00	50.00	50.00
		IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	100.00	100.00	100.00	100.00
		IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	Jumlah	2.00	5.00	7.00	10.00
		IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	50.00	50.00	50.00	50.00
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKK-4.1	Rata-rata predikat Capaian Kinerja Layanan Tridarma dan Tatakelola	%	80.00	80.00	80.00	80.00
		IKK-4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelakasanaan RKAT	%	84.00	84.00	84.00	84.00
		IKK-4.3	Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Jumlah	1	1	1	1
		IKT-4.1	Rasio Pendapatan Universitas/ Unit Kerja terhadap Biaya Opersional	%	30.00	50.00	60.00	78.00
		IKT-4.2	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja	Rp Miliar	3.00	3.00	6.00	9.50
		IKT-4.3	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya	Rp Miliar	0.001	0.003	0.005	0.007

FORMAT MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Unit Kerja **Fakultas Kedokteran Gigi**
Tahun Anggaran **2024**

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama			Target Tahunan	Triwulan I			
				Target	Realisasi	% Capaian	% Progress
1	**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**						
	IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80.00	60.00	94.12	156.86	156.86
	IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40.00	10.00	0.31	3.15	3.15
	IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	60.00	20.00	56.52	282.61	282.61
	IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	9.00	5.00	6.62	132.35	132.35
2	**Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**						
	IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	42.00	40.00	43.62	109.05	109.05
	IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40.00	40.00	47.23	118.09	118.09
	IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.00	0.50	0.38	76.60	76.60
	IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	20.00	20.00	27.66	138.30	138.30
	IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	2.00	2.00	2.00	100.00	100.00
3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**						
	IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00
	IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50.00	50.00	57.58	115.15	115.15
	IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	10.00	2.00	0.00	0.00	0.00
	IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	50.00	50.00	50.00	100.00	100.00
4	**Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**						
	IKK-4.1	Rata-rata predikat Capaian Kinerja Layanan Tridarma dan Tatakelola	80.00	80.00	80.00	100.00	100.00
	IKK-4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelakasanaan RKAT	84.00	84.00	18.33	21.82	21.82
	IKK-4.3	Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas	1.00	1.00	1.00	100.00	100.00
	IKT-4.1	Rasio Pendapatan Universitas/ Unit Kerja terhadap Biaya Opersional	78.00	30.00	68	227.33	227.33
	IKT-4.2	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja	9.50	3.00	4.60	153.33	153.33
	IKT-4.3	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya	0.01	0.001	0.003	300.00	300.00

FORMAT PENILAIAN KINERJA

Unit Kerja **Fakultas Kedokteran Gigi**
Tahun **2024**

	Sasaran Strategis		Triwulan 1	
	Indikator Kinerja Utama		% Capaian	Nilai
1	**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**			
	IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	156.86	100
	IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	3.15	0
	IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	282.61	100
	IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	132.35	100
	Nilai Strategi 1		**143.74**	**75.00**
2	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**			
	IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	109.05	75
	IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	118.09	100
	IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	76.60	50
	IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	138.30	100
	IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	100.00	75
	Nilai Strategi 2		**108.41**	**80.00**
3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**			
	IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.00	0
	IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	115.15	100
	IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	100.00	75
	IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	0.00	0
	IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	100.00	75
	Nilai Strategi 3		**63.03**	**50.00**
4	**Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**			
	IKK-4.1	Rata-rata predikat Capaian Kinerja Layanan Tridarma dan Tatakelola	131.76	
	IKK-4.3	Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100.00	
	IKT-4.1	Rasio Pendapatan Universitas/ Unit Kerja terhadap Biaya Opersional	227.33	100
	IKT-4.2	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja	153.33	100
	IKT-4.3	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya	300.00	100
	Nilai Strategi 4		**156.83**	**50.00**
	Total Nilai Ketercapaian Target IKU & IKT		**118.00**	**63.75**
	Nilai Ketercapaian Target 2023 (TS-1)			
	Pertumbuhan Nilai Kinerja Terhadap TS-1		**63.75**	
	NILAI KINERJA LAYANAN		**63.75**	
	IKK-4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelakasanaan RKAT	21.82	0

serapan anggaran :	40%	97.59
Nilai ketercapaian TS :	60%	74.38
	Nilai Kinerja Anggaran:	

JADWAL VERIFIKASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
TRIWULAN III TAHUN 2024

NO.	WAKTU	UNIT KERJA
1.	Hari : Senin Tanggal : 30 September 2024 Pukul : 09.30 - 12.00 WIB	1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2.	Hari : Selasa Tanggal : 1 Oktober 2024 Pukul : 09.30 - 12.00 WIB : 14.30 - 16.30 WIB	1. Fakultas Hukum 2. Fakultas Teknik
3.	Hari : Rabu Tanggal : 2 Oktober 2024 Pukul : 09.30 - 12.00 WIB : 14.30 - 16.30 WIB	1. Fakultas Pertanian 2. Fakultas Kedokteran
4.	Hari : Kamis Tanggal : 3 Oktober 2024 Pukul : 09.30 - 12.00 WIB : 14.30 - 16.30 WIB	1. Fakultas MIPA 2. Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
5.	Hari : Jum'at Tanggal : 4 Oktober 2024 Pukul : 09.30 - 12.00 WIB : 14.30 - 16.30 WIB	1. Fakultas Keperawatan 2. Fakultas Kedokteran Gigi
6.	Hari : Senin Tanggal : 7 Oktober 2024 Pukul : 09.30 - 12.00 WIB : 14.30 - 16.30 WIB	1. Fakultas Kelautan dan Perikanan 2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
7.	Hari : Selasa Tanggal : 8 Oktober 2024 Pukul : 09.30 - 10.30 WIB : 10.30 - 11.00 WIB : 11.00 - 12.00 WIB : 14.30 - 16.30 WIB	1. Sekolah Pasca Sarjana 2. LPPM 3. LPM 4. Fakultas Kedokteran Hewan

USK UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik *dan/atau* Dokumen Elektronik *dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

PERJANJIAN KINERJA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Gigi
Tahun Anggaran : 2024

SSV	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60.00	50.00	70.00	80.00
		IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	10.00	20.00	30.00	40.00
		IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	%	20.00	30.00	50.00	60.00
		IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	%	5.00	5.00	6.00	9.00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40.00	40.00	40.00	42.00
		IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40.00	40.00	40.00	40.00
		IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Jumlah	0.50	0.60	0.80	1.00
		IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	20.00	20.00	20.00	20.00
		IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	Jurnal	2.00	2.00	2.00	2.00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	1.00	1.00	1.00	1.00
		IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50.00	50.00	50.00	50.00
		IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	100.00	100.00	100.00	100.00
		IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	Jumlah	2.00	5.00	7.00	10.00
		IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	50.00	50.00	50.00	50.00
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKK-4.1	Rata-rata predikat Capaian Kinerja Layanan Tridarma dan Tatakelola	%	80.00	80.00	80.00	80.00
		IKK-4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelakasanaan RKAT	%	84.00	84.00	84.00	84.00
		IKK-4.3	Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Jumlah	1	1	1	1
		IKT-4.1	Rasio Pendapatan Universitas/ Unit Kerja terhadap Biaya Opersional	%	30.00	50.00	60.00	78.00
		IKT-4.2	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja	Rp Miliar	3.00	3.00	6.00	9.50
		IKT-4.3	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya	Rp Miliar	0.001	0.003	0.005	0.007

FORMAT MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Unit Kerja **Fakultas Kedokteran Gigi**
Tahun Anggaran **2024**

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama			Target Tahunan	Triwulan II		Triwulan III			
				% Capaian	% Progress	Target	Realisasi	% Capaian	% Progress
1	**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**								
	IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80.00	198.58	198.58	70.00	96.43	137.76	137.76
	IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40.00	5.13	5.13	30.00	8.96	29.87	29.87
	IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	60.00	164.98	164.98	50.00	51.64	103.28	103.28
	IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	9.00	234.85	234.85	6.00	10.21	170.17	170.17
2	**Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**								
	IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	42.00	199.47	199.47	40.00	59.57	148.93	148.93
	IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40.00	118.09	118.09	40.00	10.21	25.53	25.53
	IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.00	131.21	131.21	0.80	1.30	162.77	162.77
	IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	20.00	138.30	138.30	20.00	25.53	127.66	127.66
	IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	2.00	100.00	100.00	2.00	2.00	100.00	100.00
3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**								
	IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.00	205.00	205.00	1.00	0.50	50.00	50.00
	IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50.00	166.67	166.67	50.00	24.24	48.48	48.48
	IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	10.00	0.00	0.00	7.00	11.00	157.14	157.14
	IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	50.00	100.00	100.00	50.00	50.00	100.00	100.00
4	**Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**								
	IKK-4.1	Rata-rata predikat Capaian Kinerja Layanan Tridarma dan Tatakelola	80.00	100.00	100.00	80.00	75.00	93.75	93.75
	IKK-4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelakasanaan RKAT	84.00	55.99	55.99	84.00	62.99	74.99	74.99
	IKK-4.3	Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas	1.00	100.00	100.00	1.00	0.00	0.00	0.00
	IKT-4.1	Rasio Pendapatan Universitas/ Unit Kerja terhadap Biaya Opersional	78.00	105.80	105.80	60.00	100	166.67	166.67
	IKT-4.2	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja	9.50	166.67	166.67	6.00	15.30	255.00	255.00
	IKT-4.3	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya	0.01	166.67	166.67	0.005	0.007	140.00	140.00

FORMAT PENILAIAN KINERJA

Unit Kerja **Fakultas Kedokteran Gigi**
Tahun **2024**

	Sasaran Strategis		Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3	
	Indikator Kinerja Utama		% Capaian	Nilai	% Capaian	Nilai	% Capaian	Nilai
1	**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**							
	IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	156.86	100	198.58	100	137.76	100
	IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	3.15	0	5.13	0	29.87	0
	IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	282.61	100	164.98	100	103.28	75
	IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	132.35	100	234.85	100	170.17	100
		Nilai Strategi 1	**143.74**	**75.00**	**150.89**	**75.00**	**110.27**	**68.75**
2	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**							
	IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	109.05	75	199.47	100	148.93	100
	IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	118.09	100	118.09	100	25.53	0
	IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	76.60	50	131.21	100	162.77	100
	IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	138.30	100	138.30	100	127.66	100
	IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	100.00	75	100.00	75	100.00	75
		Nilai Strategi 2	**108.41**	**80.00**	**137.41**	**95.00**	**112.98**	**75.00**
3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**							
	IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.00	0	205.00	100	50.00	25
	IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	115.15	100	166.67	100	48.48	25
	IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	100.00	75	100.00	75	100.00	75
	IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	0.00	0	0.00	0	157.14	100
	IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	100.00	75	100.00	75	100.00	75
		Nilai Strategi 3	**63.03**	**50.00**	**114.33**	**58.33**	**91.12**	**60.00**
4	**Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**							
	IKK-4.1	Rata-rata predikat Capaian Kinerja Layanan Tridarma dan Tatakelola	131.76		100.00		93.75	
	IKK-4.3	Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100.00		100.00		0.00	0
	IKT-4.1	Rasio Pendapatan Universitas/ Unit Kerja terhadap Biaya Opersional	227.33	100	105.80	75	166.67	100
	IKT-4.2	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja	153.33	100	166.67	100	255.00	100
	IKT-4.3	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya	300.00	100	166.67	100	140.00	100
		Nilai Strategi 4	**156.83**	**50.00**	**93.12**	**43.75**	**76.67**	**50.00**
	Total Nilai Ketercapaian Target IKU & IKT		**118.00**	**63.75**	**123.94**	**68.02**	**97.76**	**63.44**
	Nilai Ketercapaian Target 2023 (TS-1)							
	Pertumbuhan Nilai Kinerja Terhadap TS-1		**63.75**					
	NILAI KINERJA LAYANAN		**63.75**		**68.02**		**63.44**	
	IKK-4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelakasanaan RKAT	21.82	0	55.99	25	74.99	50

serapan anggaran :	40%	97.59	39.04
Nilai ketercapaian TS :	60%	74.38	44.63
	Nilai Kinerja Anggaran:		83.66

JADWAL VERIFIKASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
TRIWULAN IV TAHUN 2024

NO.	WAKTU	UNIT KERJA
1.	Hari : Senin Tanggal : 6 Januari 2025 Pukul : 09.30 - 12.00 WIB : 14.30 - 16.30 WIB	1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2. Fakultas Teknik
2.	Hari : Selasa Tanggal : 7 Januari 2025 Pukul : 09.30 - 12.00 WIB : 14.30 - 16.30 WIB	1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2. Fakultas Kedokteran Gigi
3.	Hari : Rabu Tanggal : 8 Januari 2025 Pukul : 09.30 - 12.00 WIB : 14.30 - 16.30 WIB	1. Fakultas MIPA 2. Fakultas Hukum
4.	Hari : Kamis Tanggal : 9 Januari 2025 Pukul : 09.30 - 12.00 WIB : 14.30 - 16.30 WIB	1. Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik 2. Fakultas Kedokteran Hewan
5.	Hari : Jum'at Tanggal : 10 Januari 2025 Pukul : 09.30 - 12.00 WIB : 14.30 - 16.30 WIB	1. Fakultas Keperawatan 2. Fakultas Kelautan dan Perikanan
6.	Hari : Senin Tanggal : 13 Januari 2025 Pukul : 09.30 - 12.00 WIB : 14.30 - 16.30 WIB	1. Fakultas Kedokteran 2. Fakultas Pertanian
7.	Hari : Selasa Tanggal : 14 Januari 2025 Pukul : 09.30 - 10.30 WIB : 10.30 - 11.00 WIB : 11.00 - 12.00 WIB	1. Sekolah Pasca Sarjana 2. LPPM 3. LPM

USK UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
3. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik *dan/atau* Dokumen Elektronik *dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*".
4. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

PERJANJIAN KINERJA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Gigi
Tahun Anggaran : 2024

SSV	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60.00	50.00	70.00	80.00
		IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	10.00	20.00	30.00	40.00
		IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	%	20.00	30.00	50.00	60.00
		IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	%	5.00	5.00	6.00	9.00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40.00	40.00	40.00	42.00
		IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40.00	40.00	40.00	40.00
		IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Jumlah	0.50	0.60	0.80	1.00
		IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	20.00	20.00	20.00	20.00
		IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	Jurnal	2.00	2.00	2.00	2.00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	1.00	1.00	1.00	1.00
		IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50.00	50.00	50.00	50.00
		IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	100.00	100.00	100.00	100.00
		IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	Jumlah	2.00	5.00	7.00	10.00
		IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	50.00	50.00	50.00	50.00
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKK-4.1	Rata-rata predikat Capaian Kinerja Layanan Tridarma dan Tatakelola	%	80.00	80.00	80.00	80.00
		IKK-4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelakasanaan RKAT	%	84.00	84.00	84.00	84.00
		IKK-4.3	Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Jumlah	1	1	1	1
		IKT-4.1	Rasio Pendapatan Universitas/ Unit Kerja terhadap Biaya Opersional	%	30.00	50.00	60.00	78.00
		IKT-4.2	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja	Rp Miliar	3.00	3.00	6.00	9.50
		IKT-4.3	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya	Rp Miliar	0.001	0.003	0.005	0.007

FORMAT MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Unit Kerja **Fakultas Kedokteran Gigi**
Tahun Anggaran **2024**

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama			Target Tahunan	Triwulan IV			
				Target	Realisasi	% Capaian	% Progress
1	**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**						
	IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80.00	80.00	96.49	120.61	120.61
	IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40.00	40.00	9.14	22.85	22.85
	IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	60.00	60.00	42.35	70.59	70.59
	IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	9.00	9.00	23.62	262.39	262.39
2	**Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**						
	IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	42.00	42.00	65.96	157.05	157.05
	IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40.00	40.00	24,26	60.65	60.65
	IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.00	1.00	1.43	142.55	142.55
	IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	20.00	20.00	25.53	127.66	127.66
	IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	2.00	2.00	2.00	100.00	100.00
3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**						
	IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.00	1.00	2.25	225.00	225.00
	IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50.00	50.00	96.61	193.22	193.22
	IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	10.00	10.00	18.00	180.00	180.00
	IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	50.00	50.00	50.00	100.00	100.00
4	**Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**						
	IKK-4.1	Rata-rata predikat Capaian Kinerja Layanan Tridarma dan Tatakelola	80.00	80.00	0.00	0.00	0.00
	IKK-4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelakasanaan RKAT	84.00	84.00	83.66	99.60	99.60
	IKK-4.3	Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas	1.00	78.00	0.00	0.00	0.00
	IKT-4.1	Rasio Pendapatan Universitas/ Unit Kerja terhadap Biaya Opersional	78.00	78.00	140.65	180.32	180.32
	IKT-4.2	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja	9.50	9.50	15.64	164.63	164.63
	IKT-4.3	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya	0.01	0.007	0.010	142.86	142.86

FORMAT PENILAIAN KINERJA

Unit Kerja **Fakultas Kedokteran Gigi**
Tahun **2024**

	Sasaran Strategis		Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
	Indikator Kinerja Utama		% Capaian	Nilai	% Capaian	Nilai	% Capaian	Nilai	% Capaian	Nilai
1	**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**									
	IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	156.86	100	198.58	100	137.76	100	120.61	100
	IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	3.15	0	5.13	0	29.87	0	22.85	0
	IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	282.61	100	164.98	100	103.28	75	70.59	50
	IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	132.35	100	234.85	100	170.17	100	262.39	100
	Nilai Strategi 1		**143.74**	**75.00**	**150.89**	**75.00**	**110.27**	**68.75**	**119.11**	**62.50**
2	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**									
	IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	109.05	75	199.47	100	148.93	100	157.05	100
	IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	118.09	100	118.09	100	25.53	0	60.65	50
	IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	76.60	50	131.21	100	162.77	100	142.55	100
	IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	138.30	100	138.30	100	127.66	100	127.66	100
	IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	100.00	75	100.00	75	100.00	75	100.00	75
	Nilai Strategi 2		**108.41**	**80.00**	**137.41**	**95.00**	**112.98**	**75.00**	**117.58**	**85.00**
3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**									
	IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.00	0	205.00	100	50.00	25	225.00	100
	IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	115.15	100	166.67	100	48.48	25	193.22	100
	IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	100.00	75	100.00	75	100.00	75	100.00	75
	IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	0.00	0	0.00	0	157.14	100	180.00	100
	IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	100.00	75	100.00	75	100.00	75	100.00	75
	Nilai Strategi 3		**63.03**	**50.00**	**114.33**	**58.33**	**91.12**	**60.00**	**159.64**	**90.00**
4	**Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**									
	IKK-4.1	Rata-rata predikat Capaian Kinerja Layanan Tridarma dan Tatakelola	131.76		100.00		93.75		0.00	0
	IKK-4.3	Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100.00		100.00		0.00	0	0.00	0
	IKT-4.1	Rasio Pendapatan Universitas/ Unit Kerja terhadap Biaya Opersional	227.33	100	105.80	75	166.67	100	180.32	100
	IKT-4.2	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja	153.33	100	166.67	100	255.00	100	164.63	100
	IKT-4.3	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya	300.00	100	166.67	100	140.00	100	142.86	100
	Nilai Strategi 4		**156.83**	**50.00**	**93.12**	**43.75**	**76.67**	**50.00**	**80.79**	**60.00**
	Total Nilai Ketercapaian Target IKU & IKT		**118.00**	**63.75**	**123.94**	**68.02**	**97.76**	**63.44**	**119.28**	**74.375**
	Nilai Ketercapaian Target 2023 (TS-1)									78.75
	Pertumbuhan Nilai Kinerja Terhadap TS-1		**63.75**							**-4.38**
	NILAI KINERJA LAYANAN		**63.75**		**68.02**		**63.44**		**70.00**	
	IKK-4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelakasanaan RKAT	21.82	0	55.99	25	74.99	50	99.60	75

serapan anggaran :	40%	97.59	39.04
Nilai ketercapaian TS :	60%	74.38	44.63
	Nilai Kinerja Anggaran:		83.66

ROADMAP PENELITIAN
2025 - 2029

Disusun oleh:

Tim Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan seluruh acuan yang berlaku maka **"ROADMAP PENELITIAN 2025 - 2029 FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA"** dapat disahkan sebagai Panduan Resmi yang berlaku di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Banda Aceh, 20 Oktober 2025
Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi

Prof. Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd, Sp. KG
NIP. 196612281993121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas kehendaknya Roadmap Penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala Tahun 2025-2029 dapat diselesaikan. Roadmap Penelitian ini disusun sebagai upaya untuk meningkat kualitas, efektivitas, dan efesiensi pengelolaan penelitian dalam rangka mencapai standar nasional penelitian Pendidikan tinggi untuk Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala dalam periode lima tahun ke depan.

Tim Fakultas Kedokteran gigi berharap dengan terselesaikannya Roadmap penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan model penelitian fakultas maupun institut serta, meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang terus menerus dilakukan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala untuk mencapai hasil penelitian yang bermutu serta relevan dengan kebutuhan bangsa. Dengan adanya hasil penelitian yang bermutu tinggi dapat menyumbangkan secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.

Buku Pedoman ini diharapkan dapat memandu civitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala dalam menyusun Roadmap penelitian sesuai dengan ciri khas keilmuannya. Kami mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun Fakultas Kedokteran Gigi serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan pedoman *Roadmap* dapat diselesaikan. Semoga Roadmap ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, bukan hanya bagi lingkungan civitas Fakultas Kedokteran Gigi Insani, namun juga bagi masyarakat secara umum.

Banda Aceh, 20 Oktober 2025
Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi

Prof. Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd, Sp. KG
NIP. 196612281993121001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR vii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
TUJUAN PENYUSUNAN ROADMAP PENELITIAN 2
LANDASAN KEBIJAKAN 2
KETERKAITAN ROADMAP PENELITIAN DENGAN RENSTRA FKG USK 3
BAB II 4
KLASTER UNGGULAN PENELITIAN 4
2.1 Klaster Inovasi Kesehatan Gigi Berbasis Keragaman Hayati 4
2.2 Klaster Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Disaster Management 4
2.3 Klaster Kewirausahaan dan Hilirisasi Produk Kesehatan Gigi 5
BAB III 6
TAHAPAN PENGEMBANGAN ROADMAP PENELITIAN 6
3.1 Fase 1 (Tahun 2025–2026): Eksplorasi dan Fondasi Ilmiah 6
3.2 Fase 2 (Tahun 2027–2028): Pengembangan Inovasi dan Prototipe 6
3.3 Fase 3 (Tahun 2029–2030): Hilirisasi dan Kewirausahaan 7
BAB IV 8
ROADMAP PENELITIAN PER TAHUN 8
4.1 Roadmap Penelitian Tahun 2025 8
4.2 Roadmap Penelitian Tahun 2026 8
4.3 Roadmap Penelitian Tahun 2027 9
4.4 Roadmap Penelitian Tahun 2028 9
4.5 Roadmap Penelitian Tahun 2029 9
4.6 Roadmap Penelitian Tahun 2030 9
FLOW ROADMAP PENELITIAN 10
Inovasi Keragaman Hayati & Tanggap Bencana 10

BAB V 12
KETERKAITAN ROADMAP PENELITIAN DENGAN IKU DAN SPMI 12
Matriks Keterkaitan Roadmap – IKU 12
BAB VI 13
PENUTUP DAN KOMITMEN IMPLEMENTASI ROADMAP 13

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Arah Penelitian 9
Tabel 4. 2 Matriks Keterkaitan Roadmap - IKU..... 12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tahapan Pengembangan Penelitian 8

ROADMAP PENELITIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2025–2029

BAB I
PENDAHULUAN

Penelitian merupakan pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di perguruan tinggi serta menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, daya saing institusi, dan kontribusi nyata kepada masyarakat. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala memandang penelitian tidak hanya sebagai aktivitas akademik, tetapi juga sebagai sarana transformasi ilmu menjadi inovasi yang berdampak pada peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut serta kesejahteraan masyarakat.

Potensi keragaman hayati Aceh yang melimpah menyediakan sumber daya alam yang bernilai strategis untuk dikembangkan sebagai basis inovasi produk dan teknologi kesehatan gigi. Pemanfaatan bahan alam lokal melalui pendekatan ilmiah yang sistematis diharapkan mampu menghasilkan temuan-temuan unggulan yang aman, efektif, dan berdaya saing. Di sisi lain, karakteristik wilayah Aceh yang memiliki kerentanan terhadap bencana alam menuntut pengembangan riset kesehatan gigi dan mulut yang adaptif terhadap kondisi kebencanaan, baik dalam aspek pencegahan, kesiapsiagaan, maupun penanganan pascabencana.

Selain berorientasi pada penguatan keilmuan, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala juga mendorong agar hasil penelitian memiliki nilai tambah ekonomi melalui pengembangan kewirausahaan berbasis inovasi. Hilirisasi hasil riset ke dalam bentuk produk, layanan, maupun model bisnis diharapkan mampu memperkuat kemandirian institusi, membuka peluang kerja sama dengan industri, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Berdasarkan kerangka tersebut, visi penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala dirumuskan sebagai: **“Menghasilkan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan gigi berbasis keragaman hayati, disaster management, dan kewirausahaan.”** Visi ini menjadi landasan dalam penyusunan

roadmap penelitian fakultas yang terarah, terukur, dan berkelanjutan, sehingga mampu mengintegrasikan kegiatan penelitian dengan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, serta kebijakan pengembangan institusi.

1.1 TUJUAN PENYUSUNAN ROADMAP PENELITIAN

Roadmap penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala disusun dengan tujuan memberikan arah dan panduan strategis bagi pengembangan penelitian dosen dan mahasiswa agar terencana, terarah, terukur, dan berkelanjutan. Roadmap ini bertujuan untuk:

1. Mengarahkan kegiatan penelitian agar selaras dengan visi, misi, dan Renstra Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.
2. Mengembangkan inovasi kesehatan gigi dan mulut berbasis pemanfaatan keragaman hayati lokal yang bernilai ilmiah dan aplikatif.
3. Memperkuat pengembangan riset kesehatan gigi dan mulut yang adaptif terhadap kondisi kebencanaan.
4. Mendorong hilirisasi dan kewirausahaan berbasis hasil penelitian.
5. Meningkatkan mutu dan kuantitas publikasi, kekayaan intelektual, serta produk inovasi.
6. Mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) fakultas dan universitas.

1.2 LANDASAN KEBIJAKAN

Penyusunan roadmap penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala mengacu pada berbagai kebijakan nasional dan institusional, antara lain:

1. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
2. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Syiah Kuala.
3. Renstra Universitas Syiah Kuala Tahun 2025–2029.
4. Renstra Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala Tahun 2025–2029.
5. Kebijakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi.

Landasan kebijakan tersebut menjadi dasar dalam memastikan bahwa arah pengembangan penelitian fakultas berada dalam koridor regulasi yang berlaku dan mendukung pencapaian target kinerja institusi.

1.3 KETERKAITAN ROADMAP PENELITIAN DENGAN RENSTRA FKG USK

Roadmap penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala merupakan penjabaran operasional dari Renstra fakultas pada bidang penelitian. Setiap klaster dan tahapan dalam roadmap disusun untuk mendukung pencapaian sasaran strategis fakultas, khususnya dalam penguatan keunggulan berbasis keragaman hayati, peningkatan kapasitas institusi dalam disaster management, serta pengembangan kewirausahaan akademik.

Melalui keterkaitan ini, kegiatan penelitian diharapkan tidak berjalan secara parsial, melainkan terintegrasi dengan pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, serta pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, roadmap penelitian berperan sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan visi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala sebagai fakultas yang unggul, inovatif, dan berdampak.

BAB II
KLASTER UNGGULAN PENELITIAN

Pengembangan penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala difokuskan pada tiga klaster unggulan yang saling terintegrasi, yaitu klaster inovasi kesehatan gigi berbasis keragaman hayati, klaster kesehatan gigi dan mulut dalam disaster management, serta klaster kewirausahaan dan hilirisasi produk kesehatan gigi. Penetapan klaster ini didasarkan pada potensi sumber daya lokal, karakteristik wilayah Aceh, serta arah kebijakan pengembangan institusi yang menekankan inovasi dan dampak nyata bagi masyarakat.

2.1 Klaster Inovasi Kesehatan Gigi Berbasis Keragaman Hayati

Klaster ini diarahkan pada pengembangan penelitian yang memanfaatkan keragaman hayati lokal sebagai sumber bahan baku inovasi produk dan teknologi kesehatan gigi dan mulut. Pemanfaatan tanaman obat, biomaterial alam, dan sumber daya hayati lainnya dilakukan melalui pendekatan ilmiah yang sistematis, mulai dari eksplorasi, karakterisasi, uji biologis, hingga pengembangan formulasi produk.

Fokus penelitian pada klaster ini meliputi pengembangan bahan pencegah karies, antibakteri oral, bahan restorasi berbasis biomaterial, serta sediaan pendukung penyembuhan jaringan keras dan lunak rongga mulut. Melalui klaster ini, fakultas mendorong dihasilkannya inovasi yang aman, efektif, dan berdaya saing, sekaligus memperkuat identitas fakultas sebagai pusat pengembangan riset kesehatan gigi berbasis sumber daya lokal.

2.2 Klaster Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Disaster Management

Klaster ini difokuskan pada pengembangan riset yang mendukung kesiapsiagaan, respons, dan pemulihan kesehatan gigi dan mulut pada situasi kebencanaan. Penelitian diarahkan pada pemetaan risiko masalah kesehatan gigi di wilayah rawan bencana, pengembangan model pelayanan kesehatan gigi tanggap bencana, serta penyusunan protokol dan standar operasional prosedur layanan darurat.

Melalui klaster ini, fakultas berupaya menghasilkan model intervensi kesehatan gigi dan mulut yang adaptif terhadap kondisi lapangan, mudah diterapkan, dan berbasis

bukti ilmiah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan dan penguatan sistem layanan kesehatan gigi pada situasi darurat maupun pascabencana.

2.3 Klaster Kewirausahaan dan Hilirisasi Produk Kesehatan Gigi

Klaster ini diarahkan pada pengembangan kewirausahaan berbasis hasil penelitian, dengan menekankan proses hilirisasi inovasi menjadi produk, layanan, atau model bisnis yang bernilai ekonomi. Penelitian pada klaster ini mencakup kajian kelayakan produk, pengembangan rencana bisnis, inkubasi produk, serta kerja sama dengan industri dan pemangku kepentingan.

Melalui klaster kewirausahaan, fakultas mendorong terciptanya start-up atau tenant binaan berbasis inovasi kesehatan gigi dan mulut, sekaligus memperkuat kemandirian institusi. Klaster ini juga menjadi jembatan antara kegiatan penelitian dan kebutuhan pasar, sehingga hasil riset tidak berhenti pada publikasi, tetapi berkembang menjadi inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

BAB III
TAHAPAN PENGEMBANGAN ROADMAP PENELITIAN

Tahapan pengembangan roadmap penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala disusun secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan untuk menjamin ketercapaian visi penelitian fakultas. Setiap fase dirancang saling terhubung mulai dari penguatan fondasi ilmiah, pengembangan inovasi, hingga hilirisasi dan kewirausahaan. Pendekatan ini memastikan bahwa kegiatan penelitian tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga melahirkan produk, layanan, dan model kebijakan yang berdampak bagi masyarakat.

3.1 Fase 1 (Tahun 2025–2026): Eksplorasi dan Fondasi Ilmiah

Fase ini difokuskan pada penguatan dasar keilmuan melalui eksplorasi potensi keragaman hayati lokal, kajian etnofarmakologi berbasis kearifan lokal, serta pemetaan permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada wilayah rawan bencana. Kegiatan penelitian diarahkan pada inventarisasi bahan alam, karakterisasi awal, dan uji biologis dasar untuk menilai keamanan serta potensi aktivitas biologis bahan yang diteliti.

Selain itu, pada fase ini dilakukan pemetaan risiko kesehatan gigi dan mulut serta identifikasi kebutuhan layanan kesehatan gigi pada kondisi kebencanaan. Pelibatan dosen sesuai bidang keahlian dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian menjadi prioritas guna memperkuat budaya riset di lingkungan fakultas. Luaran utama pada fase ini berupa publikasi nasional terakreditasi, basis data biodiversitas, serta kekayaan intelektual tahap awal.

3.2 Fase 2 (Tahun 2027–2028): Pengembangan Inovasi dan Prototipe

Fase ini diarahkan pada pengembangan hasil penelitian dasar menjadi inovasi dan prototipe produk maupun model layanan. Kegiatan penelitian meliputi formulasi produk kesehatan gigi berbasis bahan alam, pengembangan biomaterial, serta penyusunan model pelayanan kesehatan gigi tanggap bencana.

Pada fase ini juga dilakukan pengujian lanjutan terhadap efektivitas dan keamanan produk, serta penyusunan rencana bisnis awal sebagai dasar pengembangan kewirausahaan. Fakultas mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi

internasional, serta perolehan paten atau paten sederhana sebagai bentuk perlindungan hasil inovasi.

3.3 Fase 3 (Tahun 2029–2030): Hilirisasi dan Kewirausahaan

Fase ini difokuskan pada hilirisasi hasil penelitian melalui uji lapangan, uji klinis terbatas, serta implementasi inovasi di masyarakat, khususnya pada wilayah pascabencana. Selain itu, dilakukan inkubasi produk dan pendampingan pengembangan usaha berbasis inovasi melalui kerja sama dengan industri, pemerintah daerah, dan mitra strategis lainnya.

Luaran pada fase ini berupa produk siap hilirisasi, lisensi teknologi, terbentuknya start-up atau tenant binaan, serta rekomendasi kebijakan berbasis hasil penelitian. Melalui fase ini, fakultas diharapkan mampu memperkuat kontribusi penelitian terhadap pembangunan kesehatan dan ekonomi daerah.

BAB IV
ROADMAP PENELITIAN PER TAHUN

Roadmap penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala dijabarkan ke dalam perencanaan tahunan sebagai bentuk operasionalisasi tahapan pengembangan penelitian. Perencanaan ini memastikan kesinambungan antara eksplorasi, inovasi, dan hilirisasi, sekaligus menjadi dasar dalam penetapan target luaran penelitian setiap tahun.

Gambar 4. 1 Tahapan Pengembangan Penelitian



4.1 Roadmap Penelitian Tahun 2025

Penelitian difokuskan pada eksplorasi potensi keragaman hayati lokal dan pemetaan awal permasalahan kesehatan gigi dan mulut, termasuk pada wilayah rawan bencana. Kegiatan meliputi inventarisasi bahan alam, uji biologis dasar, serta kajian etnofarmakologi. Luaran utama berupa publikasi nasional terakreditasi dan basis data biodiversitas.

4.2 Roadmap Penelitian Tahun 2026

Penelitian diarahkan pada pendalaman hasil eksplorasi, penguatan karakterisasi bahan, serta pemetaan risiko kesehatan gigi wilayah bencana. Pada tahun ini mulai didorong pengajuan kekayaan intelektual tahap awal. Luaran berupa publikasi nasional dan HKI awal.

4.3 Roadmap Penelitian Tahun 2027

Penelitian difokuskan pada pengembangan formulasi produk dan prototipe berbasis bahan alam, serta pengembangan awal model pelayanan kesehatan gigi tanggap bencana. Luaran berupa prototipe dan paten/paten sederhana.

4.4 Roadmap Penelitian Tahun 2028

Penelitian diarahkan pada pengujian lanjutan prototipe, penyempurnaan model pelayanan, serta peningkatan publikasi internasional. Luaran berupa publikasi internasional dan paten.

4.5 Roadmap Penelitian Tahun 2029

Penelitian difokuskan pada uji lapangan, uji klinis terbatas, serta implementasi inovasi di masyarakat. Luaran berupa produk siap hilirisasi.

4.6 Roadmap Penelitian Tahun 2030

Penelitian diarahkan pada penguatan kewirausahaan melalui inkubasi produk, pembentukan start-up atau tenant binaan, serta kerja sama industri luaran berupa start-up/tenant binaan dan lisensi teknologi.

Tabel 4. 1 Tabel Arah Penelitian

Tahun	Fokus Utama	Aktivitas Kunci	Luaran
2025	Fondasi ilmiah	Eksplorasi bahan alam, uji biologis	Publikasi nasional
2026	Fondasi ilmiah	Pemetaan risiko, karakterisasi	HKI awal
2027	Inovasi	Formulasi produk, prototipe	Paten sederhana
2028	Inovasi	Uji lanjutan, model layanan	Publikasi internasional
2029	Hilirisasi	Uji lapangan, implementasi	Produk siap hilirisasi
2030	Kewirausahaan	Inkubasi & kerja sama industri	Start-up/tenant

FLOW ROADMAP PENELITIAN

Inovasi Keragaman Hayati & Tanggap Bencana

VISI PENELITIAN

Inovasi Berbasis Keragaman Hayati
& Responsif terhadap Bencana

▼

IDENTIFIKASI MASALAH STRATEGIS

- Daerah rawan bencana (gempa, tsunami, banjir)
- Keterbatasan layanan kesehatan pascabencana
- Belum optimalnya pemanfaatan biodiversitas lokal

▼

PEMETAAN POTENSI

- Keragaman hayati lokal (tanaman obat, biomaterial alam)
- Kearifan lokal masyarakat
- Kebutuhan kesehatan gigi & mulut darurat

▼

FASE 1 (TAHUN 1–2)
EKSPLORASI & FONDASI ILMIAH

- Inventarisasi bahan alam
- Uji biologis dasar (antibakteri, biokompatibilitas)
- Kajian risiko kesehatan gigi wilayah bencana

Luaran:
- Publikasi nasional
- Database biodiversitas
- HKI awal

▼

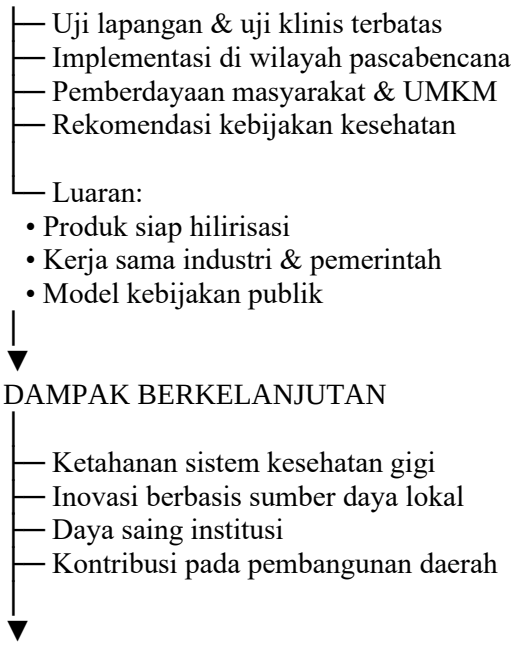
FASE 2 (TAHUN 3–4)
PENGEMBANGAN INOVASI

- Formulasi produk berbasis bahan alam
  (obat kumur, biomaterial, scaffold, dressing luka)
- Pengembangan alat/produk untuk kondisi darurat
- Model pelayanan kesehatan gigi tanggap bencana

Luaran:
- Prototipe
- Paten/paten sederhana
- Publikasi internasional

▼

FASE 3 (TAHUN 5–6)
HILIRISASI & IMPLEMENTASI


Uji lapangan & uji klinis terbatas
Implementasi di wilayah pascabencana
Pemberdayaan masyarakat & UMKM
Rekomendasi kebijakan kesehatan
Luaran:
• Produk siap hilirisasi
• Kerja sama industri & pemerintah
• Model kebijakan publik
DAMPAK BERKELANJUTAN
Ketahanan sistem kesehatan gigi
Inovasi berbasis sumber daya lokal
Daya saing institusi
Kontribusi pada pembangunan daerah
PUSAT UNGGULAN RISET
Biodiversitas & Kebencanaan Kesehatan

BAB V
KETERKAITAN ROADMAP PENELITIAN DENGAN IKU DAN SPMI

Roadmap penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala disusun untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi serta penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Setiap tahapan roadmap dirancang selaras dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Melalui penguatan publikasi ilmiah, perolehan HKI, pengembangan prototipe, serta hilirisasi hasil penelitian, roadmap ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja penelitian, penguatan jejaring kerja sama, dan pengembangan kewirausahaan akademik.

Matriks Keterkaitan Roadmap – IKU

Tabel 4. 2 Matriks Keterkaitan Roadmap - IKU

Klaster Riset	**IKU Terkait**	**Bentuk Kontribusi**
Keragaman hayati	IKU 5, IKU 7	Publikasi, HKI
Disaster management	IKU 6	Model layanan, kerja sama
Kewirausahaan	IKU 3, IKU 8	Produk, start-up

BAB VI
PENUTUP DAN KOMITMEN IMPLEMENTASI ROADMAP

Roadmap penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala merupakan dokumen strategis yang menjadi acuan pengembangan penelitian dosen dan mahasiswa secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Roadmap ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian fakultas selaras dengan visi, misi, dan Renstra institusi, serta mampu menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, dan dinamika lingkungan strategis.

Implementasi roadmap penelitian dilakukan melalui integrasi dengan kebijakan fakultas, pengelolaan sumber daya yang efektif, serta penguatan sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PPEPP. Fakultas berkomitmen untuk secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap capaian roadmap, serta melakukan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan sesuai hasil evaluasi.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala juga berkomitmen untuk mendorong penguatan kolaborasi dengan perguruan tinggi lain, lembaga penelitian, industri, pemerintah daerah, dan mitra strategis lainnya dalam rangka mempercepat pencapaian luaran penelitian dan hilirisasi inovasi. Melalui komitmen tersebut, roadmap penelitian diharapkan mampu memperkuat posisi fakultas sebagai pusat unggulan riset kesehatan gigi berbasis keragaman hayati, tanggap bencana, dan kewirausahaan, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

Rencana Operasional (RENOP)
Prodi Pendidikan Dokter Gigi
2025 - 2029

Disusun oleh:

Tim Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan seluruh acuan yang berlaku maka **"Rencana Operasional (RENOP) Prodi Pendidikan Dokter Gigi 2025 - 2029 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala"** dapat disahkan sebagai Panduan Resmi yang berlaku di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

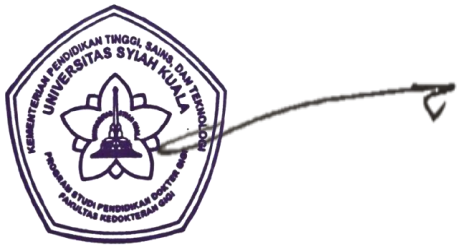
Banda Aceh, 20 Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Dokter Gigi

drg. Sunnati, Sp. Perio
NIP. 197906212006042001

KATA PENGANTAR

Rencana Operasional (RENOP) Prodi Pendidikan Dokter Gigi 2025 – 2029 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala merupakan implementasi dari Rencana Strategis (RENSTRA) 2025- 2029 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala yang telah disusun, yaitu bagaimana mewujudkan kegiatan operasional dari upaya pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2025 - 2029. RENOP bertujuan untuk mengetahui secara rinci kegiatan setiap tahun yang dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) guna mencapai target tahunan yang pada akhirnya dapat mewujudkan visi, misi,tujuan, dan sasaran FKG USK. Keberhasilan pencapaian visi FKG USK sangat bergantung kepada rasionalisasi rincian kegiatan yang ada didalam RENOP. Oleh karena itu RENOP sangat penting untuk disusun dengan menggunakan pendekatan yang realistis. Di sisi lain, keberadaan RENOP sangat bermanfaat untuk penyusunan RENSTRA, kegiatan monitoring dan evaluasi dan sebagai dasar penyusunan laporan kinerja FKG USK. RENOP ini dapat direvisi apabila ada penyesuaian berdasarkan kesepakatan bersama demi percepatan pencapaian visi FKG USK. Atas segala bantuan kami ucapakan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan telibat dalam terlaksananya penyusunan RENOP ini. Semoga Renop Prodi Pendidikan Dokter Gigi dapat memberikan manfaat.

Banda Aceh, 20 Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Dokter Gigi



drg. Sunnati, Sp. Perio
NIP. 197906212006042001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Dasar Hukum 1
1.3 Maksud dan Tujuan 2
1.4 Ruang Lingkup 2
BAB II 3
SASARAN OPERASIONAL DAN TARGET KINERJA TAHUN 2025 3
2.1 Sasaran Operasional Program Studi 3
2.2 Target IKU Tahun 2025 (Acuan Target Tahunan Renstra 2025–2029) 3
BAB III 6
PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS PRODI TAHUN 2025 6
3.1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran 6
3.2 Bidang Kemahasiswaan dan Aktivitas di Luar Prodi 6
3.3 Bidang SDM Dosen dan Pengembangan Kompetensi 6
3.4 Bidang Penelitian, Publikasi, dan Rekognisi Luaran 7
3.5 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat 7
3.6 Bidang Kerja Sama Program Studi 7
3.7 Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu Program Studi (SPMI/AMI) 7
BAB IV 8
RENCANA IMPLEMENTASI (RENCANA AKSI) TAHUN 2025 8
4.1 Unit Pelaksana 8
4.2 Jadwal Umum Pelaksanaan 8
BAB V 9
MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN 9
5.1 Monitoring dan Evaluasi 9

5.2 Pelaporan.....9
5.3 Tindak Lanjut.....9
BAB VI.....10
PENUTUP.....10

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Target IKU Tahun 2025 (Acuan Target Tahunan Renstra 2025–2029).....3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dashboard RENOP Prodi.....5
Gambar 2. 2 Dashboard RENOP Prodi.....5

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI (S1)
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2025

Mengacu pada Renstra FKG USK 2025–2029 dan RENOP Fakultas Tahun 2025

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Pendidikan Dokter Gigi (S1) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala Tahun 2025 disusun sebagai dokumen perencanaan tahunan untuk menjabarkan pelaksanaan Renstra FKG USK Tahun 2025–2029 serta mendukung implementasi RENOP Fakultas Tahun 2025. RENOP Prodi menjadi pedoman operasional bagi seluruh sivitas akademika program studi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola prodi secara terarah, terukur, dan akuntabel.

RENOP Prodi S1 Tahun 2025 menitikberatkan pada peningkatan mutu pembelajaran berbasis capaian pembelajaran lulusan, penguatan aktivitas mahasiswa di luar program studi, peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma eksternal, serta penguatan kerja sama implementatif yang mendukung proses pendidikan dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Penyusunan RENOP Tahun 2025 juga mempertimbangkan baseline capaian IKU tahun 2024 (Realisasi TW4) dan target tahunan Renstra 2025–2029, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2025 dapat menjadi fondasi kuat bagi peningkatan capaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri.
3. Statuta Universitas Syiah Kuala.
4. Renstra Universitas Syiah Kuala Tahun 2025–2029.
5. Renstra Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala Tahun 2025–2029 (versi revisi terakhir).

6. RENOP Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala Tahun 2025.
7. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) USK dan FKG USK.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan RENOP Prodi Pendidikan Dokter Gigi (S1) Tahun 2025 adalah menyediakan pedoman operasional pelaksanaan program dan kegiatan tingkat program studi yang terintegrasi dengan kebijakan fakultas dan universitas.

Tujuan RENOP Prodi ini adalah:

1. Menetapkan sasaran dan target operasional program studi Tahun 2025 secara terukur.
2. Menjabarkan program dan kegiatan prioritas program studi untuk mendukung capaian IKU fakultas dan universitas.
3. Memperkuat implementasi pembelajaran inovatif (case method dan team-based project) pada mata kuliah program studi.
4. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi dan/atau meraih prestasi.
5. Memperkuat sistem monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja program studi berbasis mutu.

1.4 Ruang Lingkup

1. Sasaran operasional dan target kinerja prodi Tahun 2025.
2. Program dan kegiatan bidang pendidikan, riset/publikasi dosen, pengabdian, kerja sama, dan mutu prodi.
3. Rencana implementasi (unit pelaksana, output, dan jadwal).
4. Monitoring, evaluasi, serta pelaporan kinerja prodi.

BAB II
SASARAN OPERASIONAL DAN TARGET KINERJA TAHUN 2025

2.1 Sasaran Operasional Program Studi

1. Meningkatkan capaian outcome lulusan melalui penguatan pembelajaran, pembinaan akademik, dan tracer study.
2. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi dan/atau meraih prestasi.
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran melalui implementasi case method dan team-based project.
4. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam tridharma di luar kampus dan penguatan kompetensi dosen.
5. Memperkuat kerja sama program studi yang mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
6. Memastikan penerapan SPMI di tingkat program studi dan tindak lanjut hasil evaluasi internal.

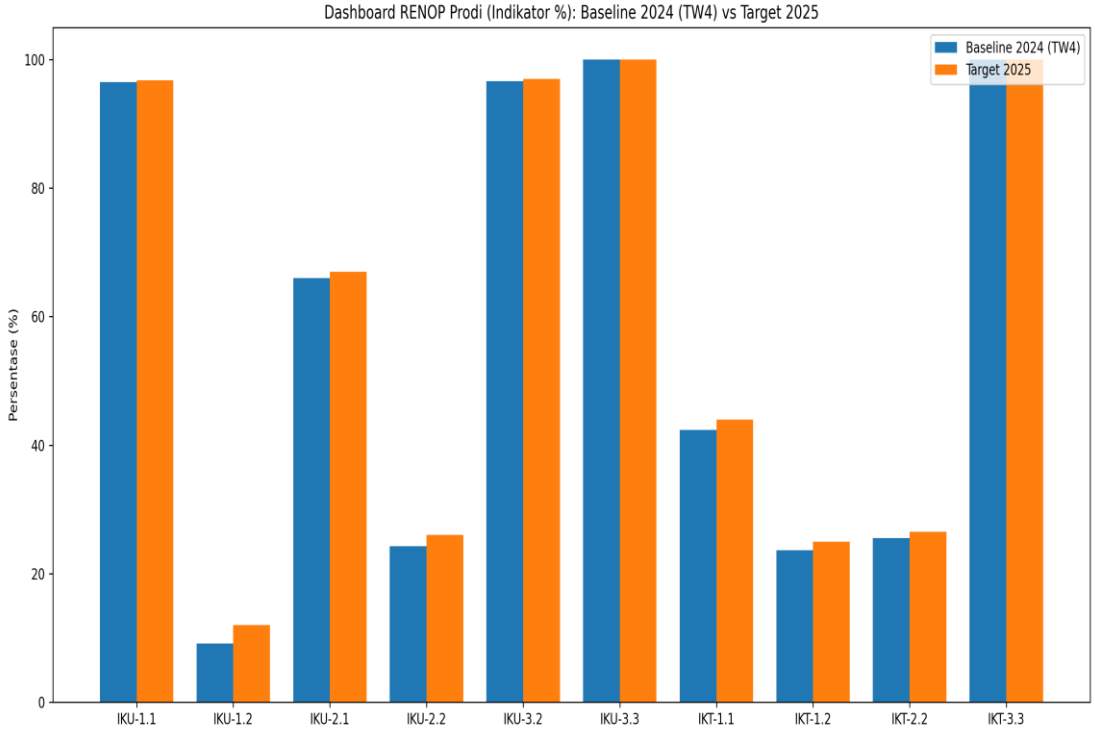
2.2 Target IKU Tahun 2025 (Acuan Target Tahunan Renstra 2025–2029)

Tabel 1. 1 Target IKU Tahun 2025 (Acuan Target Tahunan Renstra 2025–2029)

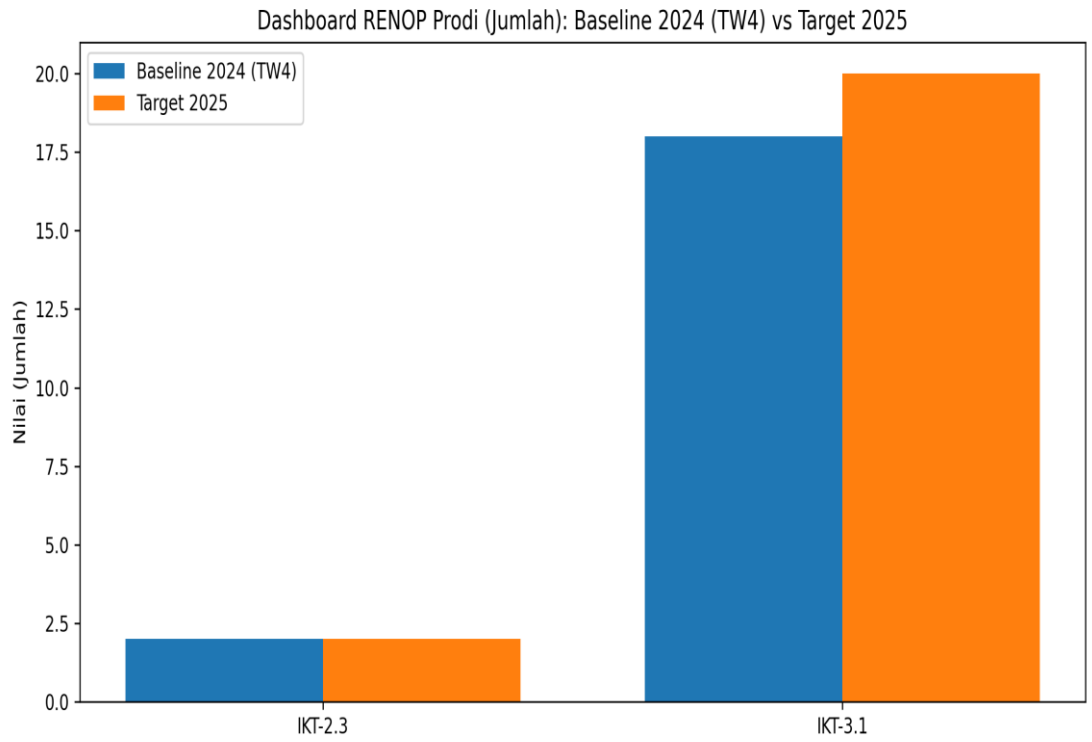
Kode IKU	Indikator (Nama Resmi Kemendikbudristek)	Baseline 2024 (TW4)	Target 2025
IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	96,49	96,80
IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	9,14	12,00
IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	65,96	67,00
IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari	24,26	26,00

	kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		
IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,43	1,45
IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2,25	2,40
IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	96,61	97,00
IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	100,00	100,00
IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	42,35	44
IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	23,62	25
IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	25,53	26,5
IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	2	2
IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	18	20
IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	100	100

Gambar 2. 1 Dashboard RENOP Prodi



Gambar 2. 2 Dashboard RENOP Prodi



BAB III
PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS PRODI TAHUN 2025

3.1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

1. Penguatan pembinaan akademik dan monitoring kemajuan studi mahasiswa (early warning system).
2. Implementasi pembelajaran berbasis OBE pada seluruh mata kuliah inti program studi.
3. Penguatan penerapan case method dan team-based project dalam RPS dan evaluasi pembelajaran.
4. Penguatan sistem evaluasi pembelajaran (umpan balik mahasiswa, evaluasi dosen, dan tindak lanjut).
5. Penguatan kegiatan akademik dan nonakademik yang mendukung prestasi mahasiswa.

1. Keterkaitan IKU: IKU-1.2, IKU-3.2, serta dukungan terhadap outcome lulusan (IKU-1.1).

3.2 Bidang Kemahasiswaan dan Aktivitas di Luar Prodi

1. Penguatan program pembinaan prestasi mahasiswa (kompetisi ilmiah, klinik, dan inovasi).
2. Fasilitasi partisipasi mahasiswa pada program pembelajaran di luar prodi (kolaborasi, magang, kegiatan eksternal yang relevan).
3. Penguatan pembinaan organisasi kemahasiswaan dan kegiatan pengembangan soft skills.
4. Penguatan kegiatan seminar, workshop, dan pelatihan kompetensi pendukung.

2. Keterkaitan IKU: IKU-1.2.

3.3 Bidang SDM Dosen dan Pengembangan Kompetensi

1. Penguatan pelatihan pedagogik dan pengajaran klinik bagi dosen pengampu.
2. Fasilitasi dosen mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi dan pengembangan keahlian.
3. Penguatan kolaborasi dosen dengan institusi lain untuk tridharma (pengajaran, riset, pengabdian).
4. Penguatan peran dosen pembimbing akademik dan pembimbing kegiatan mahasiswa di luar prodi.

3. Keterkaitan IKU: IKU-2.1 dan IKU-2.2.

3.4 Bidang Penelitian, Publikasi, dan Rekognisi Luaran

1. Penguatan klinik penulisan artikel dan pendampingan publikasi dosen program studi.
2. Penguatan kolaborasi riset dosen lintas institusi dan lintas disiplin.
3. Penguatan pemetaan luaran terapan dan rekognisi internasional.
4. Penguatan integrasi riset dosen dengan pembelajaran dan topik tugas akhir mahasiswa.
4. Keterkaitan IKU: IKU-2.3.

3.5 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pelaksanaan pengabdian tematik berbasis kebutuhan masyarakat dan mitra layanan kesehatan.
2. Integrasi pengabdian dosen dan mahasiswa dalam program promotif-preventif kesehatan gigi.
3. Penguatan dokumentasi output dan outcome pengabdian sebagai eviden kinerja.
5. Keterkaitan IKU: mendukung IKU-2.3 dan penguatan kerja sama implementatif.

3.6 Bidang Kerja Sama Program Studi

1. Identifikasi kebutuhan kerja sama program studi (pendidikan, riset, pengabdian, lahan praktik).
2. Aktivasi kerja sama yang telah ada menjadi kegiatan implementatif (MoU → MoA/IA).
3. Penguatan kerja sama dengan institusi layanan kesehatan dan pemerintah daerah untuk mendukung pembelajaran.
6. Keterkaitan IKU: IKU-3.1.

3.7 Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu Program Studi (SPMI/AMI)

1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara berkala.
2. Pelaksanaan audit mutu internal di tingkat program studi dan tindak lanjut hasil AMI.
3. Pemutakhiran dokumen mutu program studi (RPS, SOP, manual mutu, dan eviden pendukung).
4. Penguatan tata kelola data prodi untuk pelaporan kinerja dan akreditasi.
7. Keterkaitan IKU: IKU-3.2 dan penguatan budaya mutu prodi.

BAB IV
RENCANA IMPLEMENTASI (RENCANA AKSI) TAHUN 2025

4.1 Unit Pelaksana

1. Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi (S1) beserta Sekretaris Prodi.
2. Koordinator bidang akademik dan kemahasiswaan program studi.
3. Dosen pengampu mata kuliah dan dosen pembimbing akademik.
4. Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Mutu program studi.
5. Unit kerja sama tingkat fakultas (koordinatif).
6. Tenaga kependidikan pendukung layanan akademik.
7. Dental Education Unit (DEU) Sarjana

4.2 Jadwal Umum Pelaksanaan

1. TW1: Finalisasi rencana kerja prodi dan penyesuaian perangkat pembelajaran (RPS/OBE).
2. TW2: Implementasi program pembelajaran inovatif dan fasilitasi kegiatan mahasiswa di luar prodi.
3. TW3: Monitoring capaian program, penguatan kegiatan prioritas, dan evaluasi semester.
4. TW4: Evaluasi capaian tahunan, penyusunan laporan kinerja prodi, serta rencana perbaikan tahun berikutnya.

BAB V
MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN

5.1 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan RENOP Prodi Tahun 2025 dilakukan secara triwulan dan semesteran dengan mengacu pada indikator IKU Kemendikbudristek, capaian pembelajaran, serta indikator mutu internal. Evaluasi dilakukan melalui rapat prodi, monitoring pelaksanaan pembelajaran, serta pemantauan ketercapaian output program prioritas.

5.2 Pelaporan

Pelaporan RENOP Prodi Tahun 2025 meliputi laporan kegiatan dan output, laporan evaluasi semester, serta laporan kinerja tahunan sebagai bagian dari laporan kinerja fakultas dan eviden penerapan SPMI.

5.3 Tindak Lanjut

Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut perbaikan, penyesuaian program prioritas, serta penguatan budaya mutu untuk peningkatan capaian prodi secara berkelanjutan.

BAB VI
PENUTUP

RENOP Program Studi Pendidikan Dokter Gigi (S1) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala Tahun 2025 disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan tahunan yang terintegrasi dengan kebijakan fakultas dan universitas. Dokumen ini diharapkan menjadi instrumen pengendalian pelaksanaan program studi yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada mutu serta capaian IKU. Seluruh unsur pelaksana di tingkat program studi diharapkan berkomitmen melaksanakan RENOP Tahun 2025 secara konsisten demi tercapainya sasaran strategis Renstra FKG USK 2025–2029.

Rencana Operasional (RENOP)
Prodi Profesi Dokter Gigi
2025 - 2029

Disusun oleh:

Tim Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan seluruh acuan yang berlaku maka **"Rencana Operasional (RENOP) Prodi Profesi Dokter Gigi 2025 - 2029 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala"** dapat disahkan sebagai Panduan Resmi yang berlaku di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Banda Aceh, 20 Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi Profesi Dokter Gigi

Dr. drg. Rachmi Fanani Hakim, M.Si
NIP. 197705262008012012

KATA PENGANTAR

Rencana Operasional (RENOP) Prodi Profesi Dokter Gigi 2025 – 2029 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala merupakan implementasi dari Rencana Strategis (RENSTRA) 2025- 2029 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala yang telah disusun, yaitu bagaimana mewujudkan kegiatan operasional dari upaya pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2025 - 2029. RENOP bertujuan untuk mengetahui secara rinci kegiatan setiap tahun yang dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) guna mencapai target tahunan yang pada akhirnya dapat mewujudkan visi, misi,tujuan, dan sasaran FKG USK. Keberhasilan pencapaian visi FKG USK sangat bergantung kepada rasionalisasi rincian kegiatan yang ada didalam RENOP. Oleh karena itu RENOP sangat penting untuk disusun dengan menggunakan pendekatan yang realistis. Di sisi lain, keberadaan RENOP sangat bermanfaat untuk penyusunan RENSTRA, kegiatan monitoring dan evaluasi dan sebagai dasar penyusunan laporan kinerja FKG USK. RENOP ini dapat direvisi apabila ada penyesuaian berdasarkan kesepakatan bersama demi percepatan pencapaian visi FKG USK. Atas segala bantuan kami ucapakan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan telibat dalam terlaksananya penyusunan RENOP ini. Semoga Renop Prodi Profesi Dokter Gigi dapat memberikan manfaat.

Banda Aceh, 20 Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi Profesi Dokter Gigi



Dr. drg. Rachmi Fanani Hakim, M.Si
NIP. 197705262008012012

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR..... vii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Dasar Hukum 1
1.3 Maksud dan Tujuan.....2
1.4 Ruang Lingkup.....2
BAB II.....3
SASARAN OPERASIONAL DAN TARGET KINERJA TAHUN 2025 3
2.1 Sasaran Operasional Program Studi.....3
2.2 Target IKU Tahun 2025 (Acuan Target Tahunan Renstra 2025–2029) 3
BAB III 7
PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS PRODI TAHUN 2025.....7
3.1 Bidang Pendidikan Profesi dan Pembelajaran Klinik 7
3.2 Bidang Kemahasiswaan Profesi dan Penguatan Kompetensi 7
3.3 Bidang SDM Dosen Klinik dan Pengembangan Kompetensi 7
3.4 Bidang Penelitian, Publikasi, dan Rekognisi Luaran.....8
3.5 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Klinik 8
3.6 Bidang Kerja Sama Klinik dan Institusi Pendukung 8
3.7 Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu Program Studi Profesi (SPMI/AMI) ...8
BAB IV 9
RENCANA IMPLEMENTASI (RENCANA AKSI) TAHUN 2025 9
4.1 Unit Pelaksana 9
4.2 Jadwal Umum Pelaksanaan.....9
BAB V 10
MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN.....10
5.1 Monitoring dan Evaluasi.....10

5.2 Pelaporan.....10
5.3 Tindak Lanjut.....10
BAB VI.....11
PENUTUP.....11

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Target IKU Tahun 2025 (Acuan Target Tahunan Renstra 2025–2029).....3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Renop Prodi Profesi Dokter Gigi USK 5
Gambar 2. 2 Renop Prodi Profesi Dokter Gigi USK 6

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2025

Mengacu pada Renstra FKG USK 2025–2029 dan RENOP Fakultas Tahun 2025

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala Tahun 2025 disusun sebagai dokumen perencanaan tahunan untuk menjabarkan pelaksanaan Renstra FKG USK Tahun 2025–2029 serta mendukung implementasi RENOP Fakultas Tahun 2025. RENOP ini menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan pendidikan profesi dokter gigi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, serta tata kelola dan penjaminan mutu program studi secara terarah, terukur, dan akuntabel.

Pendidikan Profesi Dokter Gigi memiliki karakteristik pembelajaran klinik yang menuntut kesiapan lahan praktik, standar pelayanan, keselamatan pasien, serta integrasi kompetensi klinis secara komprehensif. Oleh karena itu, RENOP Prodi Profesi Tahun 2025 menitikberatkan pada penguatan mutu pembelajaran klinik, optimalisasi pencapaian kompetensi mahasiswa profesi, penguatan jejaring kerja sama praktik klinik, serta penjaminan mutu berkelanjutan melalui penerapan SPMI dan tindak lanjut AMI.

Penyusunan RENOP Tahun 2025 mempertimbangkan baseline capaian IKU tahun 2024 (realisasi TW4) serta target tahunan pada Renstra revisi terakhir, sehingga pelaksanaan RENOP Tahun 2025 menjadi fondasi awal dalam meningkatkan capaian kinerja program studi menuju target akhir tahun 2029.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri.
3. Statuta Universitas Syiah Kuala.
4. Renstra Universitas Syiah Kuala Tahun 2025–2029.

5. Renstra Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala Tahun 2025–2029 (versi revisi terakhir).
6. RENOP Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala Tahun 2025.
7. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) USK dan FKG USK.
8. Ketentuan dan standar pendidikan profesi dokter gigi yang berlaku (SKDGI dan standar profesi terkait).

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan RENOP Prodi Profesi Dokter Gigi Tahun 2025 adalah menyediakan pedoman operasional pelaksanaan program dan kegiatan program studi yang terintegrasi dengan kebijakan fakultas dan universitas.

Tujuan RENOP Prodi ini adalah:

1. Menetapkan sasaran dan target operasional Program Studi Profesi Dokter Gigi Tahun 2025 secara terukur.
2. Menjabarkan program dan kegiatan prioritas untuk meningkatkan mutu pembelajaran klinik dan capaian kompetensi mahasiswa profesi.
3. Memperkuat penerapan pembelajaran inovatif dan evaluasi berbasis kompetensi pada rotasi klinik.
4. Meningkatkan keterlibatan dosen klinik dalam tridharma di luar kampus dan penguatan kompetensi dosen.
5. Memperkuat kerja sama klinik dan institusi pendukung pendidikan profesi dokter gigi.
6. Memastikan penerapan SPMI program studi dan tindak lanjut hasil evaluasi internal.

1.4 Ruang Lingkup

1. Sasaran operasional dan target kinerja prodi Tahun 2025.
2. Program dan kegiatan bidang pendidikan profesi (pembelajaran klinik), SDM dosen klinik, penelitian/publikasi, pengabdian, kerja sama, dan mutu prodi.
3. Rencana implementasi (unit pelaksana, output, dan jadwal).
4. Monitoring, evaluasi, serta pelaporan kinerja prodi.

BAB II
SASARAN OPERASIONAL DAN TARGET KINERJA TAHUN 2025

2.1 Sasaran Operasional Program Studi

1. Menguatkan mutu pembelajaran klinik dan pencapaian kompetensi mahasiswa profesi dokter gigi.
2. Meningkatkan outcome lulusan melalui penguatan tracer study, jejaring alumni, dan kemitraan kerja/profesi.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran inovatif pada rotasi klinik melalui case-based learning dan team-based clinical practice.
4. Meningkatkan keterlibatan dosen klinik dalam tridharma di luar kampus dan peningkatan kompetensi dosen.
5. Memperkuat kerja sama klinik dan institusi pendukung untuk pembelajaran profesi dan layanan.
6. Memastikan penerapan SPMI dan tindak lanjut AMI di tingkat program studi profesi.

2.2 Target IKU Tahun 2025 (Acuan Target Tahunan Renstra 2025–2029)

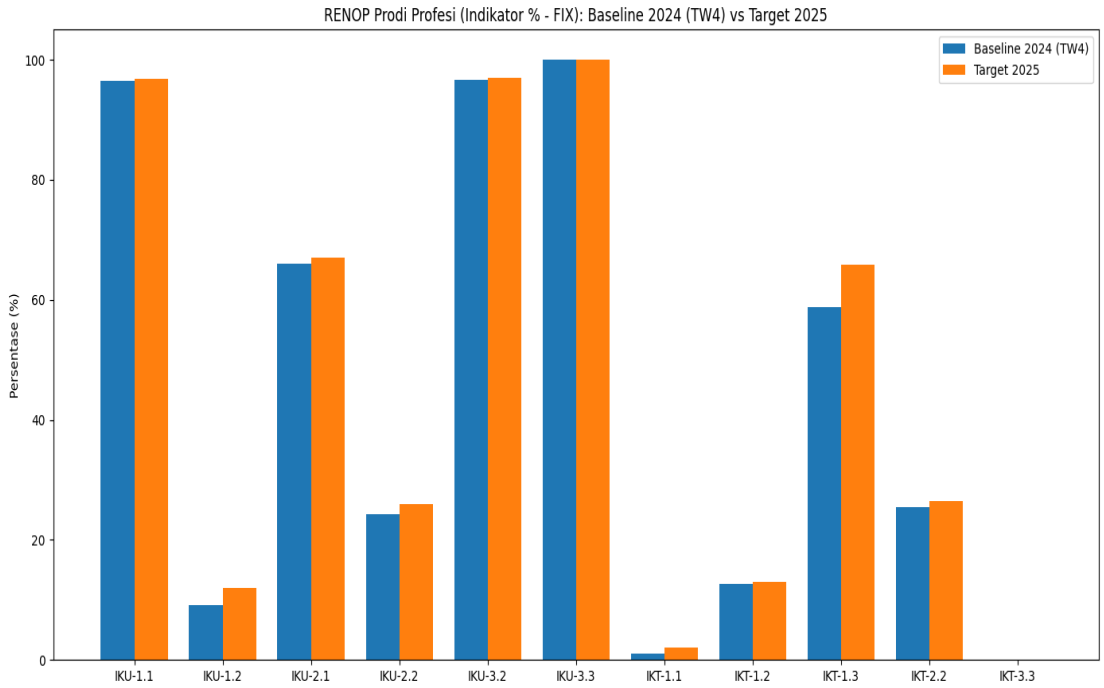
Tabel 2. 1 Target IKU Tahun 2025 (Acuan Target Tahunan Renstra 2025–2029)

Kode IKU	Indikator (Nama Resmi Kemendikbudristek)	Baseline 2024 (TW4)	Target 2025
IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	96,49	96,80
IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	9,14	12,00
IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	65,96	67,00

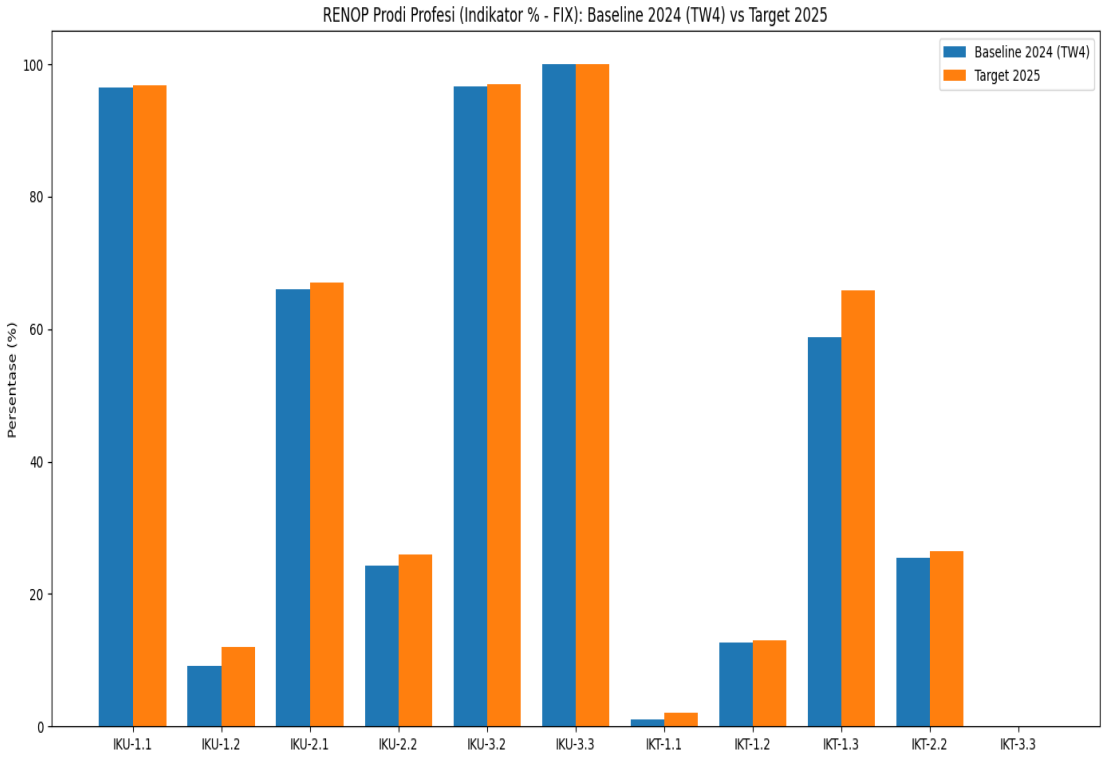
IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	24,26	26,00
IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,43	1,45
IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2,25	2,40
IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	96,61	97,00
IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	100,00	100,00
IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	1 %	2%
IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	12,7	13

IKT-1.3	Persentase kelululusan uji kompetensi (UKMP2DG)	58,8	65,8
IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	25,53	26,5
IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	2	2
IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	18	20
IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	0	0

Gambar 2. 1 Renop Prodi Profesi Dokter Gigi USK



Gambar 2. 2 Renop Prodi Profesi Dokter Gigi USK



BAB III
PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS PRODI TAHUN 2025

3.1 Bidang Pendidikan Profesi dan Pembelajaran Klinik

1. Penguatan standar pembelajaran klinik, termasuk logbook kompetensi dan evaluasi berbasis capaian kompetensi.
2. Penguatan koordinasi rotasi klinik dan pemenuhan standar pelayanan serta keselamatan pasien.
3. Penguatan pembelajaran berbasis kasus (case-based learning) dan praktik klinik berbasis tim (team-based clinical practice).
4. Penguatan supervisi klinik, preceptorship, dan kualitas umpan balik (feedback) kepada mahasiswa profesi.
5. Penguatan evaluasi pembelajaran klinik dan perbaikan berkelanjutan berbasis data capaian kompetensi.

1. Keterkaitan IKU: dukungan terhadap outcome lulusan (IKU-1.1) dan penguatan pembelajaran inovatif (IKU-3.2).

3.2 Bidang Kemahasiswaan Profesi dan Penguatan Kompetensi

1. Penguatan pembinaan etika profesi, komunikasi klinik, dan manajemen kasus.
2. Fasilitasi kegiatan ilmiah/kompetisi klinik serta kegiatan pengembangan soft skills mahasiswa profesi.
3. Penguatan kesiapan mahasiswa profesi menghadapi uji kompetensi dan standar layanan klinik.

2. Keterkaitan IKU: mendukung outcome lulusan (IKU-1.1).

3.3 Bidang SDM Dosen Klinik dan Pengembangan Kompetensi

1. Fasilitasi peningkatan kompetensi dosen klinik melalui pelatihan, sertifikasi, dan workshop klinik.
2. Penguatan keterlibatan dosen klinik pada kolaborasi tridharma eksternal dan kegiatan profesi.
3. Penguatan pembinaan dosen pembimbing klinik untuk peningkatan kualitas supervisi.
4. Keterkaitan IKU: IKU-2.1 dan IKU-2.2.

3.4 Bidang Penelitian, Publikasi, dan Rekognisi Luaran

1. Penguatan integrasi kasus klinik dan data layanan sebagai sumber riset terapan dosen.
2. Pendampingan publikasi dosen klinik dan luaran terapan/rekognisi.
3. Penguatan kolaborasi riset klinik dengan mitra layanan kesehatan.
3. Keterkaitan IKU: IKU-2.3.

3.5 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Klinik

1. Pelaksanaan pengabdian berbasis layanan kesehatan gigi masyarakat dan promotif-preventif.
2. Kolaborasi pengabdian dengan mitra (pemerintah daerah, puskesmas, komunitas).
3. Penguatan dokumentasi output dan outcome pengabdian untuk eviden kinerja.
4. Keterkaitan IKU: mendukung IKU-2.3 dan penguatan kerja sama implementatif.

3.6 Bidang Kerja Sama Klinik dan Institusi Pendukung

1. Identifikasi kebutuhan kerja sama klinik (rujukan pasien, jejaring layanan, praktik komunitas).
2. Aktivasi kerja sama menjadi kegiatan implementatif (MoU → MoA/IA) mendukung pendidikan profesi.
3. Penguatan kerja sama dengan fasilitas kesehatan dan pemerintah daerah untuk pembelajaran klinik.
5. Keterkaitan IKU: IKU-3.1.

3.7 Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu Program Studi Profesi (SPMI/ AMI)

1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan rotasi klinik dan pencapaian kompetensi mahasiswa.
2. Pelaksanaan audit mutu internal dan tindak lanjut hasil AMI di tingkat program studi profesi.
3. Pemutakhiran dokumen mutu pembelajaran klinik (SOP klinik, logbook, rubrik penilaian, eviden).
4. Penguatan tata kelola data prodi profesi untuk pelaporan kinerja dan akreditasi.
6. Keterkaitan IKU: IKU-3.2 dan penguatan budaya mutu prodi.

BAB IV
RENCANA IMPLEMENTASI (RENCANA AKSI) TAHUN 2025

4.1 Unit Pelaksana

1. Ketua Program Studi Profesi Dokter Gigi beserta Sekretaris Prodi.
2. Komite Koordinator klinik (KOMKORDIK) RSGM.
3. Dosen pembimbing klinik (clinical instructor) dan dosen pengampu.
4. Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA).
5. Unit kerja sama tingkat fakultas (koordinatif).
6. Tenaga kependidikan pendukung administrasi akademik dan klinik.

4.2 Jadwal Umum Pelaksanaan

1. TW1: Finalisasi rencana kerja prodi profesi dan penyesuaian standar pembelajaran klinik.
2. TW2: Implementasi rotasi klinik, monitoring capaian kompetensi, dan kegiatan penguatan mahasiswa profesi.
3. TW3: Monitoring capaian program, evaluasi semester, dan penguatan kerja sama klinik.
4. TW4: Evaluasi capaian tahunan, penyusunan laporan kinerja prodi profesi, serta rencana perbaikan tahun berikutnya.

BAB V
MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN

5.1 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan RENOP Prodi Profesi Tahun 2025 dilakukan secara triwulan dan semesteran dengan mengacu pada indikator IKU Kemendikbudristek, capaian kompetensi mahasiswa profesi, serta indikator mutu internal. Evaluasi dilakukan melalui rapat prodi, monitoring pembelajaran klinik, dan pemantauan eviden capaian kompetensi.

5.2 Pelaporan

Pelaporan RENOP Prodi Profesi Tahun 2025 meliputi laporan kegiatan dan output, laporan evaluasi semester, serta laporan kinerja tahunan sebagai bagian dari laporan kinerja fakultas dan eviden penerapan SPMI.

5.3 Tindak Lanjut

Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut perbaikan pembelajaran klinik, penyesuaian program prioritas, serta penguatan budaya mutu untuk peningkatan capaian program studi secara berkelanjutan.

BAB VI
PENUTUP

RENOP Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala Tahun 2025 disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan tahunan yang terintegrasi dengan kebijakan fakultas dan universitas. Dokumen ini diharapkan menjadi instrumen pengendalian pelaksanaan program studi profesi yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada mutu, keselamatan pasien, serta capaian IKU. Seluruh unsur pelaksana di tingkat program studi diharapkan berkomitmen melaksanakan RENOP Tahun 2025 secara konsisten demi tercapainya sasaran strategis Renstra FKG USK 2025–2029.